

**PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009/
*Consolidated financial statements
three months ended March 31, 2010 and 2009*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2010 DAN 2009**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE
Wisma Indocement, Level 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 2510066
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi
Tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") dan anak
perusahaan

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements three months
ended March 31, 2010 and 2009
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (the "Company") and
subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor	Daniel Lavalle Wisma Indocement, Lantai 8/ Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	1. Name Office address
	Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II # 31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910	Domicile address
	Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perseroan/ President Director of the Company	Telephone Position
2.	Nama Alamat Kantor	Christian Kartawijaya Wisma Indocement, Lantai 8/ Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	2. Name Office address
	Alamat Domisili	Jalan Kelapa Puyuh II KD/26 RT001 RW 019 Kelapa Gading - Jakarta Utara	Domicile address
	Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perseroan/ Director of the Company	Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 ("Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan"). | 1. | <i>That we are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements three months ended March 31, 2010 and 2009 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").</i> |
| 2. | Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan bursa, serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan public yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK dan bursa. | 2. | <i>That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is prepared and presented in accordance with the general accepted accounting principle, the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK), and stock exchange regulations and guidelines for financial statements presentations and disclosures for public listed companies issued by BAPEPAM-LK and stock exchanges.</i> |

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
Tel: (+62 21) 875 4343
(+62 21) 875 2812
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
Tel: (+62 231)343 760, 343 232, 343 923
Fax: (+62 231)343 617
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 518) 61000
Fax: (+62 518) 61090
PO Box 12 Batulicin 72161



3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2010



Daniel Lavalie
Direktur Utama/
President Director

3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*
- b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
- 4: *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, April 22, 2010



Christian Kartawijaya
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
A K T I V A				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.186.917.898.526	2c,3	1.050.759.384.763	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	2c	2.320.239.570	Time deposits
Piutang usaha		2d,4		Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	36.666.389.395	2e,25	39.492.631.959	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.525.464.152 pada tahun 2010 dan Rp11.315.595.492 pada tahun 2009	1.068.610.732.965	26j	818.376.635.733	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp11,525,464,152 in 2010 and Rp11,315,595,492 in 2009
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp169.499.194 pada tahun 2010 dan 2009	27.857.617.970	2d,5	14.954.898.858	Other receivables from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp169,499,194 in 2010 and 2009
Persediaan - bersih	1.315.484.357.122	2f,6	1.470.130.701.171	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	60.933.503.344	6,26m	80.611.324.004	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	4.487.865.504	12	8.031.299.527	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	18.802.143.984	2g	14.849.606.624	Prepaid expenses
JUMLAH AKTIVA LANCAR	5.719.760.508.810		3.499.526.722.209	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	19.133.016.215	2e,25	27.373.360.738	Due from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	22.885.261.230	2q,12	19.623.028.389	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi - setelah dikurangi penyisihan uang muka sebesar Rp13.720.944.026 pada tahun 2010 dan 2009	34.987.870.198	2b,2e,7,25	42.190.056.447	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net of allowance for doubtful accounts of Rp13,720,944,026 in 2010 and 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi sebesar Rp6.163.164.834.181 pada tahun 2010 dan Rp5.592.022.934.342 pada tahun 2009	7.664.836.312.362	2b,2h,2i,2j,2k,8,14	7.546.315.994.100	Fixed assets - net of accumulated depreciation, amortization and depletion of Rp6,163,164,834,181 in 2010 and Rp5,592,022,934,342 in 2009
Aktiva tidak lancar lainnya	117.770.096.167	2b,2g,2l,8	108.466.423.086	Other non-current assets
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	7.859.612.556.172		7.743.968.862.760	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA	13.579.373.064.982		11.243.495.584.969	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	227.875.000.000	9	289.375.000.000	Short-term loan
Hutang usaha kepada pihak ketiga	217.262.172.686	10	198.412.826.939	Trade payables to third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	171.306.011.581	8,19,26l	225.183.863.642	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	168.991.399.654	11,22	147.732.754.962	Accrued expenses
Hutang pajak	448.928.891.928	2q,12	464.081.969.224	Taxes payable
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang sewa pembiayaan	53.878.982.189	2j,8,14	68.336.632.412	Obligations under finance lease
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	1.288.242.458.038		1.393.123.047.179	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang sewa pembiayaan	35.404.833.824	2j,8,14	100.952.072.388	Obligations under finance lease
Hutang hubungan istimewa	7.088.828.196	2e,25	7.756.047.912	Due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	593.864.254.740	2q,12	574.998.850.753	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	94.800.531.970	2n,24	74.411.211.091	Estimated liability for employee benefits
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja	12.493.131.429	2n,24	12.595.680.858	Estimated liability for post-retirement healthcare benefits
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	52.710.134.610	2h,26p	49.264.134.939	Provision for dismantling costs and recultivation
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	3.909.016.473	2j	3.774.569.738	Deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	800.270.731.242		823.752.567.679	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23.771.485.933	2b	21.205.729.483	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.615.849.500	15	1.840.615.849.500	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	1.194.236.402.048	2s,16	1.194.236.402.048	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	338.250.000.000	17	338.250.000.000	Other paid-in capital
				Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.166.376.768.481	2b,18	1.165.715.376.569	Differences arising from changes in the equity of Subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(4.524.000.000)	2b	12.576.956.052	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	225.000.000.000	20	200.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.707.133.369.740		4.254.019.656.459	
EKUITAS BERSIH	11.467.088.389.769		9.005.414.240.628	NET SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	13.579.373.064.982		11.243.495.584.969	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN BERSIH	2.549.921.269.351	2e,2m,21, 25,26j,26k	2.186.633.212.803	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.226.552.378.295	2e,2m,22,25, 26a,26f,26g, 26h,26i	1.177.717.916.786	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.323.368.891.056		1.008.915.296.017	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e,2m,23,24, 25,26k,26l		OPERATING EXPENSES
Pengangkutan dan penjualan Umum dan administrasi	279.637.265.652 63.735.452.641		215.153.892.552 48.513.579.814	<i>Delivery and selling General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	343.372.718.293		263.667.472.366	Total Operating Expenses
LABA USAHA	979.996.172.763		745.247.823.651	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	44.590.840.567		17.321.129.940	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) kurs - bersih	15.281.947.630	2o,2p,13	(56.669.475.524)	<i>Foreign exchange gain (loss) - net</i>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(3.618.420.319)	2e,13,14,25	(22.568.498.141)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Lain-lain - bersih	(2.439.223.361)	2e,2h,2l, 2m, 25	13.040.052.970	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain	53.815.144.517		(48.876.790.755)	Other Income (Expenses)
BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH	2.554.496.762	2b, 7, 21	2.175.794.951	EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.036.365.814.042		698.546.827.847	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2q,12		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	251.217.358.389		192.538.548.560	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.517.240.711)		3.620.889.866	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan Badan - Bersih	249.700.117.678		196.159.438.426	Corporate Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	786.665.696.364		502.387.389.421	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	(302.710.596)	2b	331.199.298	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH	786.362.985.768		502.718.588.719	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	213,61	2t	136,56	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham * (Catatan 16 dan 17)/ Additional Paid-in Capital * (Notes 16 and 17)	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 31 Desember 2008		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	1.165.715.376.569	10.074.864.528	200.000.000.000	3.751.301.067.740	8.500.193.560.385	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih		-	-	-	-	-	502.718.588.719	502.718.588.719	Net income
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	2.502.091.524	-	-	2.502.091.524	Change in the equity of a Subsidiary arising from foreign currency translation adjustment
Saldo tanggal 31 Maret 2009		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	1.165.715.376.569	12.576.956.052	200.000.000.000	4.254.019.656.459	9.005.414.240.628	Balance as of March 31, 2009
Saldo tanggal 31 Desember 2009		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	1.166.376.768.481	(4.524.000.000)	225.000.000.000	5.920.770.383.972	10.680.725.404.001	Balance as of December 31, 2009
Laba bersih		-	-	-	-	-	786.362.985.768	786.362.985.768	Net income
Saldo tanggal 31 Maret 2010		1.840.615.849.500	1.532.486.402.048	1.166.376.768.481	(4.524.000.000)	225.000.000.000	6.707.133.369.740	11.467.088.389.769	Balance as of March 31, 2010

* termasuk Agio Saham Lainnya

* including Other Paid-in Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.045.218.565.943		2.463.099.528.992	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.980.982.109.164)		(1.374.804.454.321)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	1.064.236.456.779		1.088.295.074.671	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	36.533.796.262		19.925.502.487	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	-	12	8.842.309.507	<i>Proceeds from claims for tax refund</i>
Pembayaran pajak	(448.106.949.022)		(341.159.239.459)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(3.339.692.705)		(28.763.152.239)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Penerimaan bersih dari aktivitas operasi lainnya	8.033.550.917		4.478.330.734	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	657.357.162.231		751.618.825.701	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	130.000.000		-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(81.358.382.508)		(31.148.065.920)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penerimaan dividen kas	-	7	22.037.088.486	<i>Cash dividends received</i>
Pencairan bersih deposito berjangka	-		718.451.149	<i>Net withdrawals of time deposits</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(81.228.382.508)		(8.392.526.285)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(15.521.532.785)		(17.211.961.946)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
Pembayaran dividen kas	(3.049.200)	19	-	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran hutang jangka pendek dan jangka panjang	-		(467.900.000.000)	<i>Payment of short-term and long-term loans</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(15.524.581.985)		(485.111.961.946)	Net Cash Used in Financing Activities
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	2.840.871.956		2.504.099.495	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	563.445.069.694		260.618.436.965	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.623.472.828.832	3	790.140.947.798	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.186.917.898.526	3	1.050.759.384.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 11 Juni 2009 mengenai, antara lain mengenai, penyesuaian dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek yang Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam “database” Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-09303 tanggal 3 Juli 2009 dan revisinya No. AHU-AH.01.10-09303 tanggal 4 Januari 2010.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas produksi sekitar 17,1 juta ton semen per tahun. Usaha pabrikasi beton siap pakai dan tambang agregat meliputi operasi dari empat Anak Perusahaan.

1. GENERAL

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 15 dated June 11, 2009 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM concerning, among others, compliance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Regulation No. IX.J.1 concerning the Main Articles of Association of Companies Conducting Public Offering and Public Companies. Such amendment was accepted by and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.10-09303 dated July 3, 2009 and its revision No. AHU-AH.01.10-09303 dated January 4, 2010.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The cement business includes the operations of the Company’s twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site, with a total combined annual production capacity of approximately 17.1 million tons of cement. The manufacture of ready mix concrete and aggregates quarrying businesses comprise the operations of the Company’s four Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 untuk US\$1.

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian hutang obligasi sejumlah Rp8.555.640.000 ke dalam modal saham dan Rp67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

1. GENERAL (continued)

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") on the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946.

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,555,640,000 to capital stock and Rp67,320,100,000 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750 billion to Rp2 trillion, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2 triliun yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan ("debt-to-equity swap").

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte., Ltd. (Kimmeridge), anak perusahaan dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi hutang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

1. GENERAL (continued)

In the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders resolved to split the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2 trillion divided into 4 billion shares with par value of Rp500 per share to Rp4 trillion divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for rights exercised were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte., Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

As of March 31, 2010 and 2009, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

2010

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sudwikatmono
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Sri Prakash
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavallo
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

2009

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sudwikatmono
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Sri Prakash
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavallo
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Ernest Gerard Jelito

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp4,9 miliar dan Rp4,7 miliar untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 5.868 dan 6.087 karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan manufaktur dan investasi yang melakukan penawaran saham kepada publik. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen derivatif dan penempatan jangka pendek yang dicatat sebesar nilai pasar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan aset tetap tertentu yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi (lihat butir h di bawah).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah rupiah.

1. GENERAL (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to the Company's boards of commissioners and directors amounted to Rp4.9 billion and Rp4.7 billion for the three months ended March 31, 2010 and 2009, respectively. As of March 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 5,868 and 6,087 permanent employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency's (BAPEPAM-LK) regulations, and Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by the BAPEPAM-LK for manufacturing and investment companies. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, derivative instruments and short-term investments which are stated at market values, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain fixed assets which are stated at revalued amounts (see item h below).

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung (yang keseluruhannya disebut sebagai "Anak Perusahaan") sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and those of its direct and indirect Subsidiaries (collectively referred to as the "Subsidiaries") as follows:

	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada Tanggal 31 Maret 2010 Sebelum Eliminasi/ Total Assets as of March 31, 2010 Before Elimination	Persentase Pemilikan Efektif (%) pada Tanggal 31 Maret 2010/ Effective Percentage of Ownership (%) as of March 31, 2010
<u>Langsung/Direct</u>					
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999	917.737.448.244	99,96
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992	78.247.711.631	99,99
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	2006/2007	60.466.903.859	51,00
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ Investment company	Cayman Islands	1991/1991 ¹⁾	8.964.655.612	99,99
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-	4.225.346	99,99
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>					
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996	184.531.789.889	99,99
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008	84.974.977.847	99,99
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ Shipping	Indonesia	1990/1990 ²⁾	60.817.676.762	99,99
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009	16.371.690.314	99,99
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	Perdagangan/ Trading	Indonesia	1999/-	1.559.752.974	99,99

1) berhenti beroperasi pada bulan December 2009
2) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006

1) stopped operations in December 2009
2) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

DAP

DAP didirikan pada tahun 1998 dengan tujuan sebagai distributor domestik utama Perusahaan untuk produk semen tertentu.

GTM

Pada tanggal 25 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 51% hak kepemilikan atas GTM melalui penerbitan 3.060 saham baru GTM.

GTM adalah perusahaan yang bergerak dibidang tambang agregat dan memulai operasi komersialnya pada bulan November 2007.

MSS

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengakuisisi usaha agregat dan aktiva yang dimiliki oleh PT Handi Perkasa (HP).

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengkatan Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan HP, dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat dan aktiva yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin, seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut.

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengkatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008, yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket; dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam 4 fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam ARSP tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

DAP

DAP was established in 1998 for the purpose of acting as the Company's main domestic distributor of certain cement products.

GTM

On July 25, 2007, the Company acquired 51% ownership in GTM through the subscription of 3,060 new shares of GTM.

GTM is a company which is engaged in aggregates quarrying and started its commercial operations in November 2007.

MSS

MSS is the vehicle used by the Company to acquire the aggregates business and assets owned by PT Handi Perkasa (HP).

On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment Right on the Assets" (Agreement) with HP, whereby the Company agreed to acquire the aggregates business and assets owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; list of existing customers; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement.

The terms and conditions of the Agreement have been amended several times. Based on Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengkatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008, which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction is divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment are divided into four phases with detail obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP is unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the ARSP will be exercised depending on which phase HP is unable to fulfill its obligation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

MSS (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2009, ARSP tersebut diubah, dan berdasarkan perubahan tersebut, para pihak menyepakati, antara lain:

1. HP dan/atau pemilik terkait akan menerima dana sebesar US\$3.595.200 (dari jumlah US\$5.250.000) untuk penyelesaian transaksi paket 1. Sisa saldo sebesar US\$1.654.800 akan digunakan sebagai jaminan untuk biaya penggantian pembebasan lahan kompensasi seluas 23,74 hektar dan biaya terkait yang dikeluarkan HP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Sejumlah US\$1.000.000 akan ditahan oleh MSS,
 - b. Sejumlah US\$654.800 akan dibayar oleh MSS dan uang tersebut akan didepositokan bulanan secara *automatic roll over* atas nama HP dan/atau pemilik terkait pada bank yang ditunjuk MSS dan deposito tersebut akan digadaikan kepada MSS.
2. Apabila asli Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) atas 23,74 hektar lahan kompensasi dapat diserahkan oleh HP kepada MSS selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2010 atau perpanjangannya yang disetujui MSS, maka:
 - a. Sejumlah US\$1.000.000 yang ditahan oleh MSS akan diberikan kepada HP tanpa bunga dan denda.
 - b. MSS akan melepaskan jaminan gadai deposito tersebut diatas, beserta bunganya kepada HP dan/atau pemilik terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

MSS (continued)

On December 10, 2009, the ARSP was amended, and based on the amendment, the parties agreed on the following matters, among others:

1. HP and/or its related parties will receive US\$3,595,200 (out of the total US\$5,250,000) for the settlement of package 1 transaction. The remaining balance of US\$1,654,800 will be used as collateral for the costs incurred in relation to the acquisition of 23.74 hectares of compensation land with the following conditions:
 - a. MSS will retain US\$1,000,000,
 - b. MSS will pay HP the amount of US\$654,800 and such amount will be deposited as monthly automatic roll-over time deposit on behalf of HP and/or its related parties in the bank appointed by MSS and the time deposit will be pledged to MSS.
2. If the original copy of the Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) for the compensation of 23.74 hectares of land is made available by HP to MSS at the latest on June 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS, then:
 - a. MSS will repay HP the previously retained amount of US\$1,000,000 without any interest or penalty.
 - b. MSS will release the above time deposits, including the interest to HP and/or its related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

MSS (lanjutan)

3. Apabila asli SPMK seperti yang dijelaskan pada "no 2" di atas tidak dapat diserahkan oleh HP, maka dana yang ditahan sebesar US\$1.000.000 beserta dengan deposito berjangka yang digadaikan dan bunganya, akan digunakan oleh MSS untuk mengurus dan mendapatkan SPMK atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
4. Apabila biaya pengurusan SPMK total melebihi US\$1.654.800 maka HP wajib membayar kekurangannya dalam waktu 7 hari kerja setelah diminta MSS.
5. Apabila biaya pengurusan SPMK total kurang dari US\$1.654.800 maka MSS wajib mengembalikan kelebihanannya dalam waktu 7 hari kerja kepada HP.

Sehubungan dengan MSS telah mengendalikan sepenuhnya usaha penambangan agregat tersebut, dan berdasarkan Amendemen ARSP, MSS telah menyelesaikan transaksi dengan HP dengan nilai keseluruhan transaksi setara dengan US\$10,5 juta, dan Perusahaan melalui DAP dan Indomix memiliki MSS 100%, maka unit usaha agregat tersebut telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

Rincian transaksi akuisisi unit usaha agregat dari HP adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	97.469.719.000
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	93.426.031.100
Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	4.043.687.900

Sehubungan selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aktiva bersih tersebut dianggap tidak material, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membukukan seluruh selisih tersebut sebagai bagian dari nilai wajar aktiva bersih.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

MSS (continued)

3. If HP fails to provide the original copy of the SPMK mentioned in "2" above, the fund amounting to US\$1,000,000 retained by MSS together with the time deposit pledged and related interest, will be used by MSS in processing and obtaining the SPMK on the 23.74 hectares of compensation land.
4. If the total cost incurred in obtaining the SPMK exceeds US\$1,654,800, HP will have to pay the shortfall within 7 working days upon request made by MSS.
5. If the total cost incurred in obtaining the SPMK is less than US\$1,654,800, MSS will have to return the excess to HP within 7 working days.

Since MSS already exercises full control over the aggregates mining business, and based on the above-mentioned amendment of the ARSP, MSS had finalized the transactions with HP with total transactions value amounting to US\$10.5 million equivalent, and the Company through DAP and Indomix owns 100% of MSS, the aggregates business unit has been included in the consolidated financial statements for the three months ended March 31, 2010.

The details of the acquisition of the aggregates business unit from HP are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired
Difference between acquisition cost and fair value of net assets acquired

Since the difference between the acquisition cost and fair value of net assets is considered immaterial, the Company's management decided to record the difference as part of the fair value of net assets.

MSS started its commercial operations in November 2008.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

BI

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan GB Shipping Investment Limited (GB) menandatangani "Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan" ("perjanjian"). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak telah menyepakati beberapa hal berikut, antara lain:

1. Perusahaan melalui DAP dan Indomix, Anak Perusahaan, setuju untuk mengakuisisi 50% kepemilikan di PT Bahana Indonor (BI) dari GB. Sebelum akuisisi tersebut, Perusahaan, melalui ICI, dan GB masing-masing memiliki 50% kepemilikan secara tidak langsung di BI melalui Stillwater Shipping Corporation (SSC). Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan melalui Anak Perusahaannya mempunyai kepemilikan efektif 99,99% di BI.

Rincian dari transaksi akuisisi 50% kepemilikan di BI adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	31.235.292.880
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi	51.981.659.400
Selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi dengan nilai akuisisi	20.746.366.520

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", maka selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi dengan nilai akuisisi telah dibukukan sebagai pengurang atas nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi.

BI adalah perusahaan yang bergerak di bidang "sea bulk carrier".

2. Setelah BI diakuisisi oleh DAP dan Indomix, ICI setuju untuk menjual SSC ke GB dengan harga jual sebesar US\$1. Keuntungan yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp10.882.940.766.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

BI

On November 24, 2009, the Company and GB Shipping Investment Limited (GB) entered into a Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan ("agreement"). Based on the agreement, the parties agreed on the following matters, among others:

1. The Company through DAP and Indomix, a Subsidiary, agreed to acquire 50% ownership in PT Bahana Indonor (BI) from GB. Prior to the above acquisition, the Company, through ICI, and GB had 50% indirect ownership each in BI through Stillwater Shipping Corporation (SSC). After the acquisition, the Company through its Subsidiaries effectively has 99.99% ownership in BI.

The details of the 50% shares acquisition in BI are as follows:

Acquisition cost	31.235.292.880
Fair value of net assets acquired	51.981.659.400
Difference between fair value of net assets acquired and acquisition cost	20.746.366.520

In accordance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combination", the difference between the fair value of net assets acquired and acquisition cost has been recorded as a deduction to the fair value of non-monetary assets acquired.

BI is engaged in the sea bulk carrier business.

2. Following the acquisition of BI by DAP and Indomix, ICI agreed to sell SSC to GB at the price of US\$1. The resulting gain from the transaction amounted to Rp10,882,940,766.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

MISI

Pada tanggal 24 September 2008, DAP dan LAS, masing-masing mengakuisisi 45% dan 5% hak kepemilikan atas MISI dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per saham. MISI merupakan perusahaan yang memiliki Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) Eksplorasi Golongan C untuk bahan tambang trass yang berlokasi di Desa Cikahuripan dan Desa Sukaratu, Cianjur, Jawa Barat dengan luas areal sekitar 56,5 hektar.

Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan Bambang Hartono (Bambang), pihak ketiga, dimana di kemudian hari, Bambang berjanji akan menjual 50% hak kepemilikan atas MISI dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 kepada DAP. Meskipun perjanjian jual beli tersebut belum dilaksanakan, dan DAP hanya memiliki 50% hak kepemilikan, namun DAP sudah mengendalikan MISI pada saat itu. Oleh sebab itu, laporan keuangan MISI ikut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Januari 2009, Bambang mengalihkan 50% kepemilikannya atas MISI kepada DAP. Tidak ada goodwill yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut, karena nilai akuisisinya sama dengan nilai wajar aktiva bersih perusahaan yang diakuisisi.

MISI memulai operasi komersialnya pada bulan Juli 2009.

MBG

MBG diakuisisi pada tahun 2004 dan merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen), untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

Pada tanggal 31 Maret 2010, MBG belum memulai operasi komersialnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

MISI

On September 24, 2008, DAP and LAS acquired 45% and 5% ownership, respectively, in MISI with a par value of Rp500,000 per share. MISI is a company which has obtained Regional Mining License for Exploitation of C classification mining of trass type located at Cikahuripan Village and Sukaratu Village, Cianjur, West Java covering a total mining area of approximately 56.5 hectares.

On the same date, DAP entered into Shares Sales and Purchase Agreement with Bambang Hartono (Bambang), a third party, whereby in the future, Bambang agreed to sell his 50% ownership in MISI with a par value of Rp500,000 to DAP. Pending the consummation of the shares purchase, and although DAP only owned 50% shareholdings, however, DAP already controlled MISI at that time. Thus, the accounts of MISI were included in the consolidated financial statements of the Company. On January 30, 2009, Bambang transferred his 50% ownership in MISI to DAP. No goodwill arose from the transaction, since the acquisition cost is equal to the fair value of the investee's net assets.

MISI started its commercial operations in July 2009.

MBG

MBG was acquired in 2004 and is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal), for a period of 20 years from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III starting January 1, 2001.

As of March 31, 2010, MBG has not yet started its commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Lain-lain

Perusahaan juga mempunyai tiga (3) anak perusahaan lainnya, dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp37.500.000. Karena ketiga anak perusahaan tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di ketiga anak perusahaan tersebut tidak material, akun-akun di seluruh anak perusahaan tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi. Oleh sebab itu, penyertaan pada anak perusahaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka kepada Anak Perusahaan yang Tidak Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Jumlah Aktiva pada Tanggal 31 Maret 2010/ Total Assets as of March 31, 2010
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	1998	Indonesia	12.500.000
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas GTM disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi. Apabila akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan, kelebihan tersebut dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali dalam peristiwa yang jarang terjadi, ketika terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Others

The Company also has three (3) other subsidiaries, each with effective percentage of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp37,500,000. Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Long-term Investments and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated balance sheets. The details of these subsidiaries are as follows:

	Jumlah Aktiva pada Tanggal 31 Maret 2010/ Total Assets as of March 31, 2010
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	12.500.000
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	12.500.000
PT Sari Bhakti Sejati	12.500.000

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of the minority shareholder in the equity of GTM is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiary" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to the minority interest exceed the minority shareholder's interest in the Subsidiary's equity, the excess is charged against the majority shareholder's interest and is not reflected as an asset, except in rare cases, when the minority shareholder has a binding obligation to, and is able to, make good on such losses. Subsequent profits earned by the Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ("equity method"), dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan dividen kas yang diterima oleh Perusahaan atau Anak Perusahaan dari perusahaan asosiasi. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus, selama dua puluh tahun (karena adanya prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi tersebut), atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan ("goodwill").

Penyertaan saham Anak Perusahaan di perusahaan asosiasi yang menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam dolar A.S. dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Selisih kurs karena penjabaran yang timbul dibukukan oleh Perusahaan sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang disajikan di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Investments in associated companies wherein the Company or Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the costs of such investments are increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the investees since the date of acquisition; and are reduced by cash dividends received by the Company or Subsidiaries from the investees. The share in net earnings (losses) of the investees is adjusted for the straight-line amortization, over a twenty-year period (in view of the good future business prospects of the investees), of the difference between the costs of such investments and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the investees at the date of acquisition (goodwill).

A Subsidiary's investment in an associated company which uses the U.S. dollar as its functional and reporting currency is translated into rupiah using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the equity in the net earnings (losses) of the associated company is translated using the average rate during the year. Exchange differences arising from the translation of the investment are recorded by the Company as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" account which is presented under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

All other investments are carried at cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan nilai buku bersih dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi periode berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan pada Nilai Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan, dan bagian Perusahaan atas nilai aktiva bersih dari Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi, sebagai akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi yang bersangkutan dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In compliance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the differences between the cost in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current period operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.

In compliance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", the differences between the carrying amount of the Company's investment in, and the value of the underlying net assets of the Subsidiary/Investee, arising from changes in the latter's equity which are not resulting from transactions between the Company and the concerned Subsidiary/Investee are recorded and presented as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Catatan 25.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No.14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan untuk menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih, dan panduan rumus biaya untuk melakukan atribusi biaya ke persediaan. Penerapan dari PSAK revisi ini tidak mengakibatkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 25.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formula used to assign costs to inventories. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect to the Company's consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

h. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan ("deemed cost") dan biaya perolehan tersebut diakui sebagai nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan depleksi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan pada saat pengakuan awal biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi periode berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries have chosen the cost model, thus the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time PSAK No. 16 (Revised 2007) is applied.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or assets removals, the related costs are added to the initial cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

	Tahun/Years
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 15
Kapal	10 - 11
Alat pengangkutan	5
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5
Biaya pemugaran kapal	2,5

Land improvements; quarry; and buildings and structures
Machinery and equipment
Vessels
Transportation equipment
Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment
Dry docking costs

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Penurunan Nilai Aktiva

i. Impairment of Assets

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehannya mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aktiva, maka kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current period's statement of income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus ("straight-line basis") selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Effective January 1, 2008, PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", superseded PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee shall recognize finance lease as an asset and liability in its balance sheet at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera dalam laporan laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 yang telah direvisi, "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi atas biaya pinjaman ini dilakukan hingga pembangunan aset tersebut selesai dikerjakan dan aset tersebut siap untuk digunakan. Pada tahun 2010 dan 2009, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

l. Beban Ditangguhkan

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris dan pajak, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in the statements of income. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

k. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with revised PSAK No. 26, "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings used to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset is ready for its intended use. In 2010 and 2009, no borrowing costs were capitalized.

l. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs incurred in connection with the acquisition/renewal of landrights, such as legal fees, land remeasurement fees, notarial fees and taxes, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pasca kerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Anak Perusahaan tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Anak Perusahaan telah dibukukan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Provision for Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a period not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Penyisihan Imbalan Kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalance kesehatan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected-unit-credit". Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti ("present value of the defined benefit obligation") pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan ("vested").

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 26 (Catatan 2k).

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010
Euro (EUR1)	12.216,39
Yen Jepang (JP¥100)	9.770,62
Dolar A.S. (US\$1)	9.115,00
Dolar Singapura (S\$1)	6.505,16

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Provision for Employee Benefits
(continued)**

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made under PSAK No. 26 (Note 2k).

As of March 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used were as follows:

	2009	
	15.327,06	Euro (EUR1)
	11.793,78	Japanese yen (JP¥100)
	11.575,00	U.S. dollar (US\$1)
	7.617,41	Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Instrumen Derivatif

PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aktiva/kewajiban yang dilindung- nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan juga "cross currency interest rate swap" untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar yang berkaitan dengan pinjaman dalam mata uang asing. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat secara langsung pada operasi periode berjalan.

q. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Derivative Instruments

PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income. PSAK No. 55 also requires that an entity formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that are accounted for under hedge accounting.

The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into forward currency contracts and cross currency interest rate swaps to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency denominated loans. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings.

q. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No.417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

r. Laporan Segmen

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai dan tambang agregat, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen usaha disajikan pada Catatan 21.

s. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi agio saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously credited or charged to shareholders' equity.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

r. Segment Reporting

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready mix concrete and aggregates quarry, and other businesses. Financial information on business segments is presented in Note 21.

s. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Kas	1.466.162.561	1.575.753.715	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	25.239.588.646	32.469.488.713	Rupiah
Dolar A.S. (US\$1.147.762 pada tahun 2010 dan US\$1.693.948 pada tahun 2009)	10.461.853.455	19.607.451.920	U.S. dollar (US\$1,147,762 in 2010 and US\$1,693,948 in 2009)
Euro (EUR97.627 pada tahun 2010 dan EUR469.976 pada tahun 2009)	1.192.646.330	7.203.346.366	Euro (EUR97,627 in 2010 and EUR469,976 in 2009)
The Royal Bank of Scotland			The Royal Bank of Scotland
Euro (EUR2.417.147 pada tahun 2010 dan EUR150.485 pada tahun 2009)	29.528.812.760	2.306.485.114	Euro (EUR2,417,147 in 2010 and EUR150,485 in 2009)
Rupiah	926.321.343	1.829.354.296	Rupiah
Dolar A.S. (US\$87.172 pada tahun 2010 dan US\$4.826.969 pada tahun 2009)	794.575.423	55.872.169.300	U.S. dollar (US\$87,172 in 2010 and US\$4,826,969 in 2009)
Yen Jepang (JP¥2.417.016 pada tahun 2010 dan JP¥9.469.258 pada tahun 2009)	236.157.449	1.116.783.456	Japanese yen (JP¥2,417,016 in 2010 and JP¥9,469,258 in 2009)
Dolar Singapura (S\$1.362 pada tahun 2010 dan S\$426.200 pada tahun 2009)	8.861.069	3.246.542.580	Singapore dollar (S\$1,362 in 2010 and S\$426,200 in 2009)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2010 and 2009.

u. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	6.158.207.686	19.078.513.471	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$70.688 pada tahun 2010 dan US\$76.229 pada tahun 2009)	644.318.021	882.354.032	U.S. dollar (US\$70,688 in 2010 and US\$76,229 in 2009)
Euro (EUR97 pada tahun 2010 dan EUR263 pada tahun 2009)	1.182.180	4.035.615	Euro (EUR97 in 2010 and EUR263 in 2009)
Standard Chartered Bank Rupiah	5.975.141.536	40.207.395	Standard Chartered Bank Rupiah
Dolar A.S. (US\$3.661 pada tahun 2010 dan US\$83.900 pada tahun 2009)	33.373.388	971.142.153	U.S. dollar (US\$3,661 in 2010 and US\$83,900 in 2009)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta	2.989.543.555	726.097.267	PT Bank Danamon Indonesia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch
Lain-lain Rupiah	2.551.837.725	20.986.594.342	Others Rupiah
Dolar A.S. (US\$53.972)	455.564.965	1.743.344.568	U.S. dollar (US\$53,972)
	-	624.720.460	
Deposito berjangka dalam rupiah			Rupiah time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.096.261.250.434	458.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	963.600.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	392.500.000.000	249.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	277.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
The Royal Bank of Scotland	-	46.000.000.000	The Royal Bank of Scotland
PT Bank Mandiri Tbk	-	20.300.000.000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	3.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Deposito berjangka dalam dolar A.S.			U.S. dollar time deposits
PT Bank Central Asia Tbk (US\$17.500.000 pada tahun 2010 dan US\$9.000.000 pada tahun 2009)	159.512.500.000	104.175.000.000	PT Bank Central Asia Tbk (US\$17,500,000 in 2010 and US\$9,000,000 in 2009)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (US\$12.000.000)	109.380.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (US\$12,000,000)
Jumlah	3.186.917.898.526	1.050.759.384.763	Total

Kisaran tingkat suku bunga tahunan:

Ranges of interest rates per annum:

	2010	2009	
Deposito berjangka dalam rupiah	6,00% - 8,00%	7,00% - 12,00%	Rupiah time deposits
Deposito berjangka dalam dolar A.S.	0,85% - 3,00%	0,85% - 3,00%	U.S. dollar time deposits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 25)</u>		
Usaha semen		
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura (HCT) (US\$4.022.643 pada tahun 2010 dan US\$3.411.890 pada tahun 2009)	36.666.389.395	39.492.631.959
<u>Pihak Ketiga</u>		
Usaha semen		
Rupiah	885.174.897.670	699.891.063.214
Dolar A.S. (US\$1.731.088 pada tahun 2010 dan US\$1.036.028 pada tahun 2009)	15.778.869.399	11.992.019.817
Usaha beton siap pakai dan tambang agregat		
Rupiah	167.689.914.466	117.809.148.194
Dolar A.S. (US\$1.260.835)	11.492.515.582	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	(11.525.464.152)	(11.315.595.492)
Bersih	1.068.610.732.965	818.376.635.733

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal periode	11.405.464.152	11.306.768.375
Penyisihan selama periode berjalan	120.000.000	120.000.000
Penghapusan piutang selama periode berjalan	-	(111.172.883)
Saldo akhir periode	11.525.464.152	11.315.595.492

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2010	2009
<u>Related Party (Note 25)</u>		
Cement business		
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore (HCT) (US\$4,022,643 in 2010 and US\$3,411,890 in 2009)	36.666.389.395	39.492.631.959
<u>Third Parties</u>		
Cement business		
Rupiah	885.174.897.670	699.891.063.214
U.S. dollar (US\$1,731,088 in 2010 and US\$1,036,028 in 2009)	15.778.869.399	11.992.019.817
Ready mix concrete and aggregates quarry businesses		
Rupiah	167.689.914.466	117.809.148.194
U.S. dollar (US\$1,260,835)	11.492.515.582	-
Allowance for doubtful accounts	(11.525.464.152)	(11.315.595.492)
Net	1.068.610.732.965	818.376.635.733

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2010	2009
Balance at beginning of period	11.405.464.152	11.306.768.375
Provision during the period	120.000.000	120.000.000
Receivable written off during the period	-	(111.172.883)
Balance at end of period	11.525.464.152	11.315.595.492

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the above allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of March 31, 2010 and 2009 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

		2010			
		Mata Uang/Currency			
		Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar		905.078.213.906	21.141.219.355	926.219.433.261	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari		49.783.841.627	39.647.778.271	89.431.619.898	1 - 30 days
31 - 60 hari		34.649.559.663	-	34.649.559.663	31 - 60 days
61 - 90 hari		23.915.233.608	2.099.184.500	26.014.418.108	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		39.437.963.332	1.049.592.250	40.487.555.582	Over 90 days
Jumlah		1.052.864.812.136	63.937.774.376	1.116.802.586.512	Total
		2009			
		Mata Uang/Currency			
		Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar		696.778.187.747	11.557.733.225	708.335.920.972	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari		63.740.788.224	39.926.918.551	103.667.706.775	1 - 30 days
31 - 60 hari		18.018.883.037	-	18.018.883.037	31 - 60 days
61 - 90 hari		20.259.700.580	-	20.259.700.580	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		18.902.651.820	-	18.902.651.820	Over 90 days
Jumlah		817.700.211.408	51.484.651.776	869.184.863.184	Total

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	2010	2009	
Pemasok dan kontraktor	13.793.566.661	8.080.618.978	Suppliers and contractors
Akrua atas pendapatan bunga	8.989.688.976	2.512.583.308	Accrued interest income
Lain-lain	5.243.861.527	4.531.195.766	Others
Jumlah	28.027.117.164	15.124.398.052	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(169.499.194)	(169.499.194)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	27.857.617.970	14.954.898.858	Net

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the above allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Barang jadi	119.485.861.704	110.188.373.311
Barang dalam proses	180.729.078.156	180.306.255.844
Bahan baku	304.828.247.813	391.363.907.049
Bahan bakar dan pelumas	213.880.847.660	271.690.763.080
Suku cadang	507.555.321.219	560.528.708.470
Lain-lain	439.037.031	-
Jumlah	<u>1.326.918.393.583</u>	<u>1.514.078.007.754</u>
Penyisihan keusangan	(11.434.036.461)	(43.947.306.583)
Bersih	<u>1.315.484.357.122</u>	<u>1.470.130.701.171</u>

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS dan BI sebesar Rp19,39 miliar, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan (Catatan 8).

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal periode	11.445.401.722	44.006.993.917
Pembalikan selama periode berjalan	(11.365.261)	(59.687.334)
Saldo akhir periode	<u>11.434.036.461</u>	<u>43.947.306.583</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari penurunan nilai persediaan.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp39.154.582.868 dan Rp29.297.079.674 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
	110.188.373.311	<i>Finished goods</i>
	180.306.255.844	<i>Work in process</i>
	391.363.907.049	<i>Raw materials</i>
	271.690.763.080	<i>Fuel and lubricants</i>
	560.528.708.470	<i>Spare parts</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.514.078.007.754</u>	<i>Total</i>
Penyisihan keusangan	(43.947.306.583)	<i>Allowance for losses</i>
Bersih	<u>1.470.130.701.171</u>	Net

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS and BI amounting to Rp19.39 billion, all of the inventories are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package (Note 8).

The movements of allowance for inventory losses are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal periode	44.006.993.917	<i>Balance at beginning of period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(59.687.334)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir periode	<u>43.947.306.583</u>	Balance at end of period

Management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of March 31, 2010 and 2009 amounting to Rp39,154,582,868 and Rp29,297,079,674, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG
MUKA KEPADA ANAK PERUSAHAAN YANG
TIDAK DIKONSOLIDASI**

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES
TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

		2010					
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value			
<u>Penyertaan Saham</u>							<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas							a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	24.024.000.000	(2.846.880.422)	21.177.119.578	PT Cibinong Center Industrial Estate		
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	12.573.250.620	13.773.250.620	PT Pama Indo Mining		
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-	PT Indo Clean Set Cement		
b. Metode Biaya							b. Cost Method
3 (tiga) Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi	99,99	37.500.000	-	37.500.000	3 (three) non-consolidated Subsidiaries		
Sub-jumlah		<u>25.726.287.500</u>	<u>9.261.582.698</u>	<u>34.987.870.198</u>	Sub-total		
<u>Uang Muka</u>							<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.720.944.026	PT Indo Clean Set Cement		
Penyisihan uang muka				(13.720.944.026)	Allowance for doubtful accounts		
Uang muka - bersih				-	Net advances		
Jumlah				<u>34.987.870.198</u>	Total		
2009							
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value			
<u>Penyertaan Saham</u>							<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas							a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	24.024.000.000	(3.681.484.995)	20.342.515.005	PT Cibinong Center Industrial Estate		
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	9.990.140.592	11.190.140.592	PT Pama Indo Mining		
Stillwater Shipping Corporation	50,00	105.500.000	10.496.250.850	10.601.750.850	Stillwater Shipping Corporation		
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-	PT Indo Clean Set Cement		
b. Metode Biaya							b. Cost Method
Perusahaan-perusahaan lainnya	beragam/ various	55.650.000	-	55.650.000	Various investees		
Sub-jumlah		<u>25.849.937.500</u>	<u>16.340.118.947</u>	<u>42.190.056.447</u>	Sub-total		
<u>Uang Muka</u>							<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.720.944.026	PT Indo Clean Set Cement		
Penyisihan uang muka				(13.720.944.026)	Allowance for doubtful accounts		
Uang muka - bersih				-	Net advances		
Jumlah				<u>42.190.056.447</u>	Total		

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan Asosiasi/Investee</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Rincian bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi setelah dikurangi amortisasi goodwill untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Pama Indo Mining	1.327.054.014	342.549.633	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.227.442.748	1.038.146.567	PT Cibinong Center Industrial Estate
Stillwater Shipping Corporation	-	795.098.751	Stillwater Shipping Corporation
Jumlah	2.554.496.762	2.175.794.951	Total

Pada bulan Desember 2009, ICI menjual 50% kepemilikannya di SSC ke GB (Catatan 2b).

In December 2009, ICI sold its 50% ownership in SSC to GB (Note 2b).

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 24 November 2008, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp3.995.221.216 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2007. Dividen kas tersebut dibayarkan kepada Perusahaan di bulan Januari 2009 sebesar Rp1.598.088.486.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on November 24, 2008, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp3,995,221,216 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2007. The cash dividends were paid to the Company in January 2009 amounting to Rp1,598,088,486.

Pada bulan Februari dan Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerima dividen kas dari Stillwater Shipping Corporation masing-masing sebesar US\$1.800.000 (setara dengan Rp20.439.000.000) dan US\$475.476 (setara dengan Rp4.507.507.740).

In February and December 2009, the Company and Subsidiaries received cash dividends from Stillwater Shipping Corporation totaling US\$1,800,000 (equivalent to Rp20,439,000,000) and US\$475,476 (equivalent to Rp4,507,507,740), respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Maret 2010, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi bersih dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasi karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Carrying Value
Nilai Tercatat					
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah dan pengembangan tanah	275.668.714.873	-	-	275.668.714.873	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173.346.511	-	-	3.173.346.511	Leasehold improvements
Tambang	163.348.089.520	-	-	163.348.089.520	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.002.956.256.025	1.101.689.243	-	3.004.057.945.268	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.357.337.918.345	18.803.159.572	6.075.729.439	8.370.065.348.478	Machinery and equipment
Kapal	44.402.772.740	-	-	44.402.772.740	Vessels
Alat pengangkutan	581.900.476.762	4.830.097.710	7.915.579.423	578.814.995.049	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	313.660.178.485	14.293.120.126	1.202.023.631	326.751.274.980	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	125.308.313.826	9.478.866.888	255.305.065	134.531.875.649	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	2.350.674.128	8.610.110.601	-	10.960.784.729	Dry docking cost
Sub-jumlah	12.870.106.741.215	57.117.044.140	15.448.637.558	12.911.775.147.797	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan					Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	320.631.590.770	-	-	320.631.590.770	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	57.654.558.874	-	-	57.654.558.874	Transportation equipment
Sub-jumlah	378.286.149.644	-	-	378.286.149.644	Sub-total
Aktiva dalam penyelesaian	538.970.135.809	31.079.502.263	32.109.788.970	537.939.849.102	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	13.787.363.026.668	88.196.546.403	47.558.426.528	13.828.001.146.543	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi					Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Pengembangan tanah	31.402.288.077	461.009.170	-	31.863.297.247	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.131.836.011	3.458.088	-	3.135.294.099	Leasehold improvements
Tambang	26.417.358.340	728.249.800	-	27.145.608.140	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.114.805.397.905	24.177.465.038	-	1.138.982.862.943	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	4.007.851.979.038	96.354.645.738	467.430.220	4.103.739.194.556	Machinery and equipment
Kapal	1.404.225.000	1.426.214.793	-	2.830.439.793	Vessels
Alat pengangkutan	410.239.088.528	14.748.754.081	6.344.314.455	418.643.528.154	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	245.664.746.352	6.347.452.343	1.176.694.824	250.835.503.871	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	89.617.237.184	5.261.364.122	238.095.851	94.640.505.455	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	258.296.243	845.517.312	-	1.103.813.555	Dry docking cost
Sub-jumlah	5.930.792.452.678	150.354.130.485	8.226.535.350	6.072.920.047.813	Sub-total

7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of March 31, 2010, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Sewa Pembiayaan					Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	59.314.374.726	4.070.398.526	-	63.384.773.252	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	23.977.285.172	2.882.727.944	-	26.860.013.116	Transportation equipment
Sub-jumlah	83.291.659.898	6.953.126.470	-	90.244.786.368	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	6.014.084.112.576	157.307.256.955	8.226.535.350	6.163.164.834.181	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Nilai Buku	7.773.278.914.092			7.664.836.312.362	Net Book Value
2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah dan pengembangan tanah	269.695.062.538	-	-	269.695.062.538	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173.346.511	-	-	3.173.346.511	Leasehold improvements
Tambang	102.411.235.220	-	-	102.411.235.220	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.954.683.513.591	1.562.103.813	-	2.956.245.617.404	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.190.335.736.808	26.376.647.321	10.958.513	8.216.701.425.616	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	467.926.438.032	24.864.707.971	2.212.686.713	490.578.459.290	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	293.568.746.154	7.926.303.799	510.326.191	300.984.723.762	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	118.368.913.079	632.911.950	12.649.725	118.989.175.304	Tools and other equipment
Sub-jumlah	12.400.162.991.933	61.362.674.854	2.746.621.142	12.458.779.045.645	Sub-total
Aset Sewa Guna Usaha					Assets under Capital Lease
Mesin dan peralatan	320.631.590.770	-	-	320.631.590.770	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	76.418.723.494	-	-	76.418.723.494	Transportation equipment
Sub-jumlah	397.050.314.264	-	-	397.050.314.264	Sub-total
Aktiva dalam penyelesaian	266.599.291.788	71.728.059.405	55.817.782.660	282.509.568.533	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	13.063.812.597.985	133.090.734.259	58.564.403.802	13.138.338.928.442	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi					Accumulated Depreciation Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Pengembangan tanah	29.569.570.510	461.009.170	-	30.030.579.680	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.092.395.828	14.208.447	-	3.106.604.275	Leasehold improvements
Tambang	23.841.925.169	591.254.514	-	24.433.179.683	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.015.356.560.179	24.747.748.929	-	1.040.104.309.108	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	3.660.346.855.011	73.340.753.278	10.958.513	3.733.676.649.776	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	372.533.562.680	11.273.751.196	2.070.899.821	381.736.414.055	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	225.467.137.909	6.029.922.573	484.653.403	231.012.407.079	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	76.439.744.804	3.443.236.215	9.655.497	79.873.325.522	Tools and other equipment
Sub-jumlah	5.406.647.752.090	119.901.884.322	2.576.167.234	5.523.973.469.178	Sub-total
Aset Sewa Guna Usaha					Assets under Capital Lease
Mesin dan peralatan	39.379.602.635	4.714.052.932	-	44.093.655.567	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	20.163.388.574	3.792.421.023	-	23.955.809.597	Transportation equipment
Sub-jumlah	59.542.991.209	8.506.473.955	-	68.049.465.164	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	5.466.190.743.299	128.408.358.277	2.576.167.234	5.592.022.934.342	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Nilai Buku	7.597.621.854.686			7.546.315.994.100	Net Book Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Mesin dalam pemasangan	391.803.156.753	191.685.532.665
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	133.944.256.694	67.087.921.618
Lain-lain	12.192.435.655	23.736.114.250
Jumlah	<u>537.939.849.102</u>	<u>282.509.568.533</u>

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2010:

	<u>Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</u>
Mesin dalam pemasangan	10 - 95 %
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	5 - 95 %
Lain-lain	20 - 97 %

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp640.129.754 dan Rp4.003.522.812 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi adalah sebesar Rp156.814.673.284 pada tahun 2010 dan Rp128.408.358.277 pada tahun 2009.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan aset tetap dan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp208.114.272.300, US\$2.252.465.702 dan JP¥28.930.000 pada tanggal 31 Maret 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset yang dilakukan pada akhir periode, manajemen yakin bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset yang perlu dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi.

8. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	391.803.156.753	191.685.532.665	<i>Machineries under installation</i>
	133.944.256.694	67.087.921.618	<i>Buildings and structures under construction</i>
	12.192.435.655	23.736.114.250	<i>Others</i>
Jumlah	<u>537.939.849.102</u>	<u>282.509.568.533</u>	Total

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of March 31, 2010:

	<u>Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period</u>	
	1 - 24 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
	1 - 24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
	3 - 12 bulan/months	<i>Others</i>

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp640,129,754 and Rp4,003,522,812 as of March 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.

Depreciation, amortization and depletion charges amounted to Rp156,814,673,284 in 2010 and Rp128,408,358,277 in 2009.

The Company and Subsidiaries insured their fixed assets and inventories against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp208,114,272,300, US\$2,252,465,702 and JP¥28,930,000 as of March 31, 2010. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Based on the review of asset values at the end of the period, management believes that there is no potential impairment in the values of the assets included in the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah seluas 3.303 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.636 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi sekitar 196 hektar. Disamping itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi sekitar 257 hektar. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah sebesar Rp81.161.219.661 pada tanggal 31 Maret 2010, dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp503.538.769 dan Rp12.716.221.785, dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Aset sewa pembiayaan menjadi jaminan atas kewajiban sewa pembiayaan tersebut (Catatan 14).

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo pinjaman dari fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25.000.000 (terdiri dari pinjaman sebesar US\$12.500.000 dari The Royal Bank of Scotland, Cabang Jakarta dan US\$12.500.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta), yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman sindikasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 13. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,15% pada tahun 2010 dan 1,44% pada tahun 2009 dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 26 April 2010 (Catatan 31) dan 20 April 2009. Pinjaman tersebut dijamin oleh jaminan perusahaan dari HeidelbergCement AG, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2010, the Company and Subsidiaries own building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,303 hectares, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,636 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of March 31, 2010, the Company and Subsidiaries are still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 196 hectares. The Company and Subsidiaries are also in the process of acquiring land rights covering a total area of approximately 257 hectares. The total expenditures amounting to Rp81,161,219,661 as of March 31, 2010 incurred in relation to the above land rights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of March 31, 2010 and 2009 amounting to Rp503,538,769 and Rp12,716,221,785, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

The assets under finance lease are collateralized to the related obligations under finance lease (Note 14).

9. SHORT-TERM LOAN

This account represents the outstanding loan balance from a revolving loan facility amounting to US\$25,000,000 each (consisting of US\$12,500,000 from The Royal Bank of Scotland, Jakarta Branch and US\$12,500,000 from Standard Chartered Bank, Jakarta), which is part of a syndicated loan facility as described in Note 13. The loan bears interest at the annual rate of 1.15% in 2010 and 1.44% in 2009 and is due on April 26, 2010 (Note 31) and April 20, 2009. The loan is guaranteed by a corporate guarantee of HeidelbergCement AG, a related party.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Usaha semen		
Rupiah	184.367.209.538	123.233.257.388
Dolar A.S. (US\$2.026.323 pada tahun 2010 dan US\$1.875.512 pada tahun 2009)	18.469.934.856	21.709.056.262
Euro (EUR70.006 pada tahun 2010 dan EUR1.736.599 pada tahun 2009)	855.219.621	26.616.950.632
Yen Jepang (JP¥8.411.620)	-	992.047.968
Mata uang asing lainnya	-	1.295.957.097
Usaha beton siap pakai dan tambang agregat		
Rupiah	12.755.182.681	24.565.557.592
Usaha lainnya		
Dolar A.S. (US\$60.002)	546.919.142	-
Rupiah	267.706.848	-
Jumlah Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	217.262.172.686	198.412.826.939

10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account consists of the following:

Cement business
Rupiah
U.S. dollar (US\$2,026,323 in 2010 and US\$1,875,512 in 2009)
Euro (EUR70,006 in 2010 and EUR1,736,599 in 2009)
Japanese yen (JP¥8,411,620)
Other foreign currencies
Ready mix concrete and aggregates quarry businesses
Rupiah
Other business
U.S. dollar (US\$60,002)
Rupiah
Total Trade Payables to Third Parties

Analisis umur hutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on their currency denomination as of March 31, 2010 and 2009 is as follows:

	2010			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah/ Foreign Currencies (Rupiah Equivalent))	Jumlah/ Total	
Lancar	131.458.240.903	19.266.194.671	150.724.435.574	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	57.525.247.340	605.878.948	58.131.126.288	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.258.853.156	-	1.258.853.156	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.216.746.636	-	1.216.746.636	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.931.011.032	-	5.931.011.032	Over 90 days
Jumlah	197.390.099.067	19.872.073.619	217.262.172.686	Total
	2009			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah/ Foreign Currencies (Rupiah Equivalent))	Jumlah/ Total	
Lancar	87.317.937.368	24.147.363.807	111.465.301.175	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	30.689.998.848	18.416.504.593	49.106.503.441	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.622.124.280	-	23.622.124.280	31 - 60 days
61 - 90 hari	186.822.203	-	186.822.203	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.981.932.281	8.050.143.559	14.032.075.840	Over 90 days
Jumlah	147.798.814.980	50.614.011.959	198.412.826.939	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Hutang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

<u>Pemasok/Suppliers</u>
PT Adaro Indonesia
PT Arutmin Indonesia
PT Pertamina (Persero) (Pertamina)
Topniche Marine Pte. Ltd.
United Overseas Commodities
PT Politama Pakindo
Mondi Packaging Dynas AB
Central National Europe GMBH
Billerud AB
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.

**10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

<u>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</u>
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Bahan bakar/Fuel
Gypsum
Gypsum
Kertas woven/Woven paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya pabrikasi	93.069.170.765	84.884.448.404
Pengangkutan dan transportasi	41.103.593.474	33.285.899.096
Honorarium tenaga ahli	6.508.518.404	2.560.288.782
Asosiasi dan iuran keanggotaan	2.693.858.355	3.268.184.355
Bunga	132.144.439	503.688.078
Lain-lainnya	25.484.114.217	23.230.246.247
Jumlah	168.991.399.654	147.732.754.962

11. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Production cost
Delivery and transportation
Professional fees
Association and membership dues
Interest
Others
Total

12. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	4.305.274.073	3.518.320.199
Pasal 22	2.123.123.250	1.705.179.227
Pasal 23	1.584.553.423	1.053.755.822
Pasal 25	80.613.225.864	40.386.493.108
Pasal 26	111.354.262	69.141.731
Pasal 29	289.924.460.253	366.471.177.222
Pajak pertambahan nilai	70.174.974.572	50.876.525.364
Lain-lain	91.926.231	1.376.551
Jumlah	448.928.891.928	464.081.969.224

12. TAXATION

a. Taxes Payable

Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Others
Total

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between income before corporate income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the three months ended March 31, 2010 and 2009 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.036.365.814.042	698.546.827.847	<i>Income before corporate income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan - bersih	(24.116.606.821)	(11.086.576.034)	<i>Income of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	319.468.931	19.654.024.785	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan	1.012.568.676.152	707.114.276.598	<i>Income before corporate income tax expense attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Beda temporer			<i>Add (deduct): Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewaan	16.716.617.424	(14.595.022.762)	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja - bersih	2.596.994.310	416.233.925	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja - bersih	193.214.872	399.299.517	<i>Provision for post-retirement healthcare benefits - net</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(15.521.532.785)	(17.211.961.945)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Beban keuangan dan laba (rugi) kurs sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha - bersih	(1.557.766.134)	5.127.549.430	<i>Finance charges and gain (loss) on foreign exchange in relation to lease transactions - net</i>
Penyisihan (pembayaran) untuk beban restorasi lahan bekas tambang - bersih (Catatan 26p)	(122.641.246)	(72.152.400)	<i>Provision (payment) for reclamation - net (Note 26p)</i>
Penghapusan persediaan usang	(11.365.261)	(59.687.334)	<i>Write-off of inventories against allowance</i>
	2.293.521.180	(25.995.741.569)	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	4.479.423.005	2.441.023.000	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	1.540.772.805	646.810.200	<i>Public relations</i>
Sumbangan	527.106.636	549.225.820	<i>Donations</i>
Lain-lain	940.230.602	404.023.464	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(42.785.204.523)	(15.099.174.664)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(2.554.496.762)	(1.380.696.200)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	(37.852.168.237)	(12.438.788.380)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	977.010.029.095	668.679.746.649	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

- c. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

- c. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

	2010	2009	
Kini			Current
Perusahaan	244.252.507.250	187.230.328.880	Company
Anak Perusahaan	6.964.851.139	5.308.219.680	Subsidiaries
	<u>251.217.358.389</u>	<u>192.538.548.560</u>	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(460.898.751)	5.936.963.419	Company
Anak Perusahaan	(1.056.341.960)	(2.316.073.553)	Subsidiaries
	<u>(1.517.240.711)</u>	<u>3.620.889.866</u>	
Bersih	<u>249.700.117.678</u>	<u>196.159.438.426</u>	Net

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

- d. Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

- d. The calculation of estimated corporate income tax payable (claims for income tax refund) is as follows:

	2010	2009	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan	244.252.507.250	187.230.328.880	Company
Anak Perusahaan	6.964.851.139	5.308.219.680	Subsidiaries
Jumlah	<u>251.217.358.389</u>	<u>192.538.548.560</u>	Total
Pajak dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	230.540.321.507	125.175.078.043	Company
Anak Perusahaan	5.457.359.287	5.410.515.726	Subsidiaries
Jumlah	<u>235.997.680.794</u>	<u>130.585.593.769</u>	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	13.712.185.743	62.055.250.837	Company
Anak Perusahaan	1.695.339.344	1.219.736.082	Subsidiaries
Jumlah	<u>15.407.525.087</u>	<u>63.274.986.919</u>	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi Tahun berjalan			Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated balance sheets
Anak Perusahaan	187.847.492	1.322.032.128	Current year Subsidiaries
Tahun sebelumnya			Prior years
Perusahaan	-	184.173.969	Company
Anak Perusahaan	2.397.848.646	3.709.601.780	Subsidiaries
Jumlah	<u>2.585.696.138</u>	<u>5.215.807.877</u>	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak atas lebih bayar pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp10.414.347.319 dan penyesuaian untuk menambah penghasilan kena pajak tahun 2005 menjadi sebesar Rp943.166.022.464. Perbedaan antara penghasilan kena pajak yang disetujui oleh Kantor Pajak dengan yang dilaporkan Perusahaan diakui sebagai penyesuaian atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perusahaan. Perusahaan juga menerima SKP kurang bayar dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2005 masing-masing sebesar Rp8.842.309.507 dan Rp74.369.322. Perusahaan membayar SKP tersebut dengan mengajukan keberatan.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2005 seperti yang dijelaskan di atas. Pada tanggal 8 Oktober 2007, Perusahaan menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak dimana Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 26. Pada bulan November 2007, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 Januari 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan Perusahaan. Pada tanggal 6 Maret 2009, Perusahaan telah menerima hasil restitusi atas pembayaran SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tersebut sebesar Rp8.842.309.507

Pada bulan Maret 2009, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp2.087.202.353. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp840.780. DAP telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan April 2009 sebesar Rp2.086.361.573.

12. TAXATION (continued)

On March 26, 2007, the Company received a tax assessment letter from the Tax Office for the overpayment of income tax article 29 for the fiscal year 2005 amounting to Rp10,414,347,319 and adjustment to increase the 2005 taxable income to Rp943,166,022,464. The difference between the amount of taxable income approved by the Tax Office and the amount reported was recognized as an adjustment to the Company's tax loss carry-forward. The Company also received tax assessment letter from the Tax Office for the underpayment of income tax article 26 and value added tax for the fiscal year 2005 amounting to Rp8,842,309,507 and Rp74,369,322, respectively. The Company paid the assessment under protest.

On May 1, 2007, the Company filed an objection to the assessment for underpayment of income tax article 26 and value added tax for the fiscal year 2005 as stated above. On October 8, 2007, the Company received a decision letter from the Directorate General of Taxation wherein it rejected the Company's objection relating to income tax article 26. In November 2007, the Company submitted an appeal to the Tax Court. On January 28, 2009, the Tax Court issued a decision in favor of the Company. On March 6, 2009, the Company received the refund of the payment of the assessment for underpayment of income tax article 26 amounting to Rp8,842,309,507.

In March 2009, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax article 29 for fiscal year 2007 amounting to Rp2,087,202,353. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 21 amounting to Rp840,780. DAP received the refund in April 2009 amounting to Rp2,086,361,573.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Februari 2004, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan DAP untuk tahun 2002 sebesar Rp6.195.133.712 dari jumlah tagihan yang diajukan oleh DAP sebesar Rp11.605.908.212. DAP telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan jumlah yang belum disetujui atas klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi tahun 2005. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan DAP dan hasil restitusi tersebut telah diterima oleh DAP pada bulan Oktober 2006. Namun demikian, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 31 Maret 2010, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan apapun terhadap masalah tersebut.

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Anak Perusahaan yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan badan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.036.365.814.042	698.546.827.847	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	319.468.931	19.654.024.785	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Anak Perusahaan yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(3.342.175.152)	-	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Anak Perusahaan yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan	<u>1.033.343.107.821</u>	<u>718.200.852.632</u>	<i>Combined income, net of loss and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>

12. TAXATION (continued)

In February 2004, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's 2002 claim for tax refund amounting to Rp6,195,133,712, out of the total claim of Rp11,605,908,212. DAP contested the result of the tax assessment and the disapproved portion of the claim remained as part of "Prepaid Taxes" in the 2005 consolidated balance sheet. On August 16, 2006, the Tax Court issued a decision in favor of DAP and the refund was received by DAP in October 2006. The Tax Office, however, filed an objection to the Tax Court's decision and asked for a judicial review by the Supreme Court. As of March 31, 2010, the Supreme Court has not rendered any decision on the matter.

- e. The reconciliation between income before corporate income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of subsidiaries subject to final tax on their revenue) multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of income for the three months ended March 31, 2010 and 2009 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

	2010	2009	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	258.335.776.746	201.000.401.214	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	2.849.143.572	1.324.220.753	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(11.098.954.750)	(4.750.673.210)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(638.624.191)	(386.594.936)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	112.481.544	(1.027.915.395)	<i>Others</i>
Pajak final	140.294.757	-	<i>Final tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	249.700.117.678	196.159.438.426	Corporate income tax expense - net per consolidated statements of income

f. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2010/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2010 Profit and Loss	31 Maret 2010/ March 31, 2010	
Aktiva Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets:
Perusahaan				<i>Company</i>
Hutang sewa pembiayaan	26.733.860.556	(4.412.906.553)	22.320.954.003	<i>Obligations under finance lease</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	19.415.558.247	649.248.578	20.064.806.825	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Penyisihan untuk restorasi lahan bekas tambang	7.776.467.178	(30.660.311)	7.745.806.867	<i>Reserve for recultivation</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap	5.357.455.469	-	5.357.455.469	<i>Provision for dismantling costs</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja	3.074.979.139	48.303.718	3.123.282.857	<i>Estimated liability for post-retirement healthcare benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	734.381.034	(2.841.315)	731.539.719	<i>Allowance for doubtful accounts and inventory losses</i>
Lain-lain	221.393.668	30.600.278	251.993.946	<i>Others</i>
Sub-jumlah	63.314.095.291	(3.718.255.605)	59.595.839.686	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan	22.496.906.815	1.167.856.567	23.664.763.382	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	85.811.002.106	(2.550.399.038)	83.260.603.068	Total
Kewajiban Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan				<i>Company</i>
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(579.385.592.254)	2.467.044.613	(576.918.547.641)	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Nilai buku bersih aset sewa pembiayaan	(73.137.945.355)	1.712.109.743	(71.425.835.612)	<i>Net book value of assets under finance lease</i>
Sub-jumlah	(652.523.537.609)	4.179.154.356	(648.344.383.253)	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(4.456.876.427)	-	(4.456.876.427)	<i>Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary</i>
Anak Perusahaan	(1.326.822.291)	(111.514.607)	(1.438.336.898)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(658.307.236.327)	4.067.639.749	(654.239.596.578)	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2009/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2009 Profit and Loss	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih:				Net Deferred Tax Assets:
Anak Perusahaan	17.306.954.836	2.316.073.553	19.623.028.389	Subsidiaries
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih:				Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(564.605.010.907)	(5.936.963.419)	(570.541.974.326)	Company
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(4.456.876.427)	-	(4.456.876.427)	Fair value adjustment on acquisition a Subsidiary
Jumlah	(569.061.887.334)	(5.936.963.419)	(574.998.850.753)	Total
Beban Pajak Tangguhan - Bersih		(3.620.889.866)		Net Deferred Tax Expense

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered in future periods.

13. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION

Pada tanggal 8 Maret 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman dari HC Finance B.V. sebesar US\$150 juta, dengan jangka waktu empat (4) tahun dan dibayarkan secara penuh pada akhir tahun keempat (2009). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1,8% di atas LIBOR 3 bulan dan jatuh tempo triwulanan. Sejak tanggal 1 Juli 2006, suku bunga tahunan untuk pinjaman diturunkan dari LIBOR 3 bulan + 1,80% per tahun menjadi LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun.

On March 8, 2005, the Company obtained a loan from HC Finance B.V. amounting to US\$150 million, with a term of four (4) years and had been fully repaid at the end of the fourth year (2009). This loan bore interest at the rate of 1.8% above the 3 Months' LIBOR and had the same interest payment schedule which was due quarterly. Starting July 1, 2006, the interest rate was reduced from 3 Months' LIBOR + 1.80% per annum to 3 Months' LIBOR + 1.15% per annum.

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar (kurs), terkait dengan transaksi pembiayaan kembali dengan HC Finance B.V. tersebut di atas, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap" (CCIRS) dengan nilai pokok sebesar US\$150 juta dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Kontrak CCIRS tersebut mempunyai jangka waktu yang sama dengan jangka waktu pinjaman dari HC Finance B.V.

To reduce the exposure to exchange rate fluctuations relating to the above-mentioned refinancing transaction with HC Finance B.V., the Company entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with a notional amount of US\$150 million with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch. The CCIRS contract had the same period as the HC Finance B.V. loan.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2008 dan 17 September 2008, Perusahaan melunasi sebagian saldo terhutang dari pinjaman HC Finance B.V. dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$100.000.000, dan sisanya sebesar US\$50.000.000 jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2009. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengakhiri sebagian kontrak CCIRS dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai pokok sebesar US\$100.000.000 sehubungan dengan pinjaman HC Finance B.V. tersebut di atas.

Pada tanggal 10 Maret 2009, Perusahaan melunasi sisa saldo terhutang dari pinjaman HC Finance B.V. yang jatuh tempo sebesar US\$50.000.000. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah mengakhiri kontrak CCIRS dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai pokok sebesar US\$50.000.000 sehubungan dengan pinjaman HC Finance B.V. tersebut dan mengakui keuntungan atas kontrak CCIRS tersebut sebesar Rp40.560.165.900, yang dikreditkan pada "Laba (Rugi) Kurs - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

Perusahaan juga menarik pinjaman dari fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 7 April 2006, dimana Perusahaan (sebagai Peminjam) bersama dengan HeidelbergCement AG (sebagai Penjamin), menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi (Fasilitas) dengan Standard Chartered Bank (sebagai "Coordinating Lead Arranger dan Facility Agent"), dan dengan PT RBS Finance Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk dan Calyon Deutschland bertindak sebagai "Lead Arrangers" dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$158 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari sebagai berikut:

- (i) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$35 juta dan fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25 juta, dengan suku bunga tahunan sebesar 0,9% di atas US\$ LIBOR
- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp350 miliar, dengan suku bunga tahunan sebesar 1% di atas SBI
- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar JP¥7.068 juta, dengan suku bunga tahunan sebesar 0,9% di atas JP¥ LIBOR.

13. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)

On September 16, 2008 and September 17, 2008, the Company made partial repayments of the outstanding balance of the HC Finance B.V. loan for a total amount of US\$100,000,000, and the remaining balance of US\$50,000,000 was due on March 10, 2009. On the same dates, the Company had partially unwound the CCIRS contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with a notional amount of US\$100,000,000 relating to the above-mentioned HC Finance B.V. loan.

On March 10, 2009, the Company fully repaid the remaining balance of the HC Finance B.V. loan of US\$50,000,000. On the same date, the Company had completely settled the CCIRS contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with a notional amount of US\$50,000,000 relating to the HC Finance B.V. loan and recognized the gain on the CCIRS contract of Rp40,560,165,900, which is presented as part of "Foreign Exchange Gain (Loss) - Net" in the consolidated statement of income for the three months ended March 31, 2009.

The Company also had drawn loans from a syndicated loan facility obtained on April 7, 2006, whereby the Company (as the Borrower) together with HeidelbergCement AG (as the Guarantor), signed the syndicated loan facility ("the Facility") agreement with Standard Chartered Bank (as the Coordinating Lead Arranger and Facility Agent), and with PT RBS Finance Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk and Calyon Deutschland acting as the Lead Arrangers with a total amount equivalent to US\$158 million. The Facility consists of the following:

- (i) Term loan facility of US\$35 million and revolving credit facility of US\$25 million, with interest at the annual rate of US\$ LIBOR plus 0.9%
- (ii) Term loan facility of Rp350 billion, with interest at the annual rate of SBI plus 1%
- (iii) Term loan facility of JP¥7,068 million, with interest at the annual rate of JP¥ LIBOR plus 0.9%.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penarikan pertama. Fasilitas pinjaman berjangka tersebut akan dilunasi melalui 19 kali cicilan triwulanan dimana cicilan pertama harus dibayar setelah enam bulan sejak tanggal penarikan pertama, sedangkan untuk fasilitas pinjaman "revolving", setiap penarikan akan dilunasi pada akhir setiap periode bunga, dan dapat dipinjam kembali selama periode fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, saldo terutang atas penarikan pinjaman dari Fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar US\$25.000.000 (Catatan 9).

Perjanjian Fasilitas ("perjanjian") di atas mengatur beberapa hal, antara lain:

- (i) "cross default" antara Perusahaan dan Penjamin apabila Perusahaan atau Penjamin tidak dapat membayar kewajiban keuangannya ("financial indebtedness") dengan saldo lebih dari US\$50.000.000 pada tanggal jatuh tempo kewajiban keuangan tersebut
- (ii) "negative pledge", dimana Perusahaan, antara lain, tidak boleh:
 - a. menjaminkan, menjual, mengalihkan, melepaskan salah satu aktiva dimana aktiva tersebut disewakan atau dibeli kembali oleh Perusahaan
 - b. menjual, mengalihkan, atau sebaliknya melepaskan atau menjaminkan piutang Perusahaan
 - c. butir (a) dan (b) tidak berlaku untuk transaksi dalam kegiatan usaha normal.

Fasilitas tersebut di atas, dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari HeidelbergCement AG. Perusahaan telah membayar biaya penjaminan sebesar 0,2% per tahun dari saldo terutang fasilitas pinjaman tersebut sebagai imbalan kepada HeidelbergCement AG.

Kisaran bunga tahunan pinjaman-pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2010
Dolar A.S.	1,13% - 1,15%

13. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)

The Facility will expire in five years from the date of the first drawdown. The term loans will be repaid in 19 equal quarterly installments with the first installment commencing six months from the first drawdown date, while for the revolving credit facility, each drawdown shall be repaid on the last day of its interest period, and may be re-borrowed during the credit facility period.

As of March 31, 2010 and 2009, the outstanding balance of the loan drawn from the Facility amounted to US\$25,000,000 each (Note 9).

The above Facility agreement (the "agreement") covers certain matters, among others:

- (i) cross default between the Company and the Guarantor should the Company or the Guarantor not be able to pay any of the financial indebtedness with an outstanding amount in excess of US\$50,000,000 on the due date
- (ii) negative pledge whereby the Company shall not, among others:
 - a. pledge, sell, transfer, dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by the Company
 - b. sell, transfer, or otherwise dispose of any of its receivables or recourse them
 - c. items (a) and (b) do not apply for transactions in the ordinary course of business.

The Facility mentioned above is secured by the Corporate Guarantee of HeidelbergCement AG. The Company pays a guarantee fee of 0.2% per annum of the available loan facility balance as compensation to HeidelbergCement AG.

The ranges of interest rates per annum on the above indebtedness are as follows:

	2009	
	1,26% - 5,65%	U.S. dollar

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	2009	Years
2009	-	78.381.505.120	2009
2010	56.533.124.601	65.981.269.699	2010
2011	16.504.439.927	20.809.931.039	2011
2012	12.182.653.250	15.470.566.250	2012
2013	12.182.653.250	15.470.566.250	2013
2014	12.182.653.250	15.470.566.250	2014
Jumlah	109.585.524.278	211.584.404.608	Total
Ditambah nilai sisa	2.456.725.000	2.543.625.000	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	(22.758.433.265)	(44.839.324.808)	Less amounts applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	89.283.816.013	169.288.704.800	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	53.878.982.189	68.336.632.412	Less current maturities
Bagian jangka panjang	35.404.833.824	100.952.072.388	Long-term maturities

14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the lease agreements as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

a. Perusahaan

i. PT RBS Finance Indonesia

Perusahaan mempunyai beberapa transaksi sewa pembiayaan ("1") dan transaksi jual dan penyewaan kembali ("2") mesin dan alat pengangkutan dengan PT RBS Finance Indonesia (RFI), dengan rincian sebagai berikut:

a. The Company

i. PT RBS Finance Indonesia

The Company has finance lease transactions ("1") and sale-and-leaseback transactions ("2") involving machinery and transportation equipment units with PT RBS Finance Indonesia (RFI), the details of which are as follows:

No.	Tahun/ Year	Jenis Aktiva yang Disewagunausahakan/ Type of Lease Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi/Option Purchase Price
1	2006	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	1	Rp15.180.159.620	36 bulan/ months	Rp30 juta/million*
2	2006	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	2	Rp3.650.660.000	36 bulan/ months	Rp20 juta/million*
3	2007	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	1	US\$1.580.923	36 bulan/ months	US\$6.000
4	2007	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	US\$5.213.754	36 bulan/ months	US\$5.000
5	2007	Mesin dan Peralatan/ Machinery Equipment	2	Rp220.272.329.907	36 bulan/ months	Rp2 miliar/billion
6	2008	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	1	US\$924.369	36 bulan/ months	US\$2.000

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

i. PT RBS Finance Indonesia (lanjutan)

No.	Tahun/ Year	Jenis Aktiva yang Disewagunausahakan/ Type of Lease Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi/Option Purchase Price
7	2008	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	Rp10.509.090.900	36 bulan/ months	Rp300 juta/million
8	2008	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	2	Rp2.182.615.500	36 bulan/ months	Rp20 juta/million
9	2008	Mesin dan Peralatan/ Machinery Equipment	2	US\$3.239.900	36 bulan/ months	US\$2.000

* Opsi tersebut dilaksanakan pada tahun 2009.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RFI.

Kewajiban sewa pembiayaan di atas dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 8).

ii. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD. Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

a. The Company (continued)

i. PT RBS Finance Indonesia (continued)

* The options were exercised in 2009.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without RFI's prior written consent.

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets (Note 8).

ii. PT Rabana Gasindo Usama

The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD. The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee.

The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

ii. PT Rabana Gasindo Usama (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan dan Perusahaan bertindak sebagai pihak lessee. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa (Catatan 2j).

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari "tie-in point" yang terletak di "Central Processing Plant" Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebesar US\$0,52 per MMBTU gas alam. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 26g).

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan dan Perusahaan bertindak sebagai pihak lessee. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa (Catatan 2j).

b. GTM

Pada bulan Oktober 2007, GTM mengadakan perjanjian transaksi sewa pembiayaan dengan PT Tifa Finance untuk mesin dan peralatan tertentu sebesar Rp3.350.000.000. Periode sewa guna adalah 36 bulan dan GTM memiliki hak untuk membeli aset yang disewakan dengan membayarkan nilai sisanya sebesar Rp350.000.000 untuk semua peralatan pada akhir periode sewa.

**14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

a. The Company (continued)

ii. PT Rabana Gasindo Usama (continued)

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transaction meets the criteria as a finance lease, and the Company is acting as a lessee. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease term (Note 2j).

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

In June 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities at Cirebon. The Company will pay gas transportation fee as compensation of US\$0.52 per MMBTU of natural gas delivered. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 26g).

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transaction meets the criteria as a finance lease, and the Company is acting as a lessee. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease term (Note 2j).

b. GTM

In October 2007, GTM entered into a finance lease transaction with PT Tifa Finance covering certain machinery and equipment units for a total amount of Rp3,350,000,000. The lease period is for 36 months and GTM has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp350,000,000 for all the equipment units at the end of the lease period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. GTM (lanjutan)

Kewajiban atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, GTM tidak diizinkan untuk menjual atau memindahkan aset sewa guna usaha tersebut kepada pihak lain.

14. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

b. GTM (continued)

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets. Based on the lease agreement, GTM is not permitted to sell or transfer the leased assets to other parties.

15. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00%	938.740.431.500	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa Masyarakat	479.735.234 1.324.015.602	13,03 35,97	239.867.617.000 662.007.801.000	PT Mekar Perkasa Public
Jumlah	3.681.231.699	100,00%	1.840.615.849.500	Total
2009				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	2.397.980.863	65,14%	1.198.990.431.500	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa Masyarakat	479.735.234 803.515.602	13,03 21,83	239.867.617.000 401.757.801.000	PT Mekar Perkasa Public
Jumlah	3.681.231.699	100,00%	1.840.615.849.500	Total

Pada tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan menerima salinan surat dari Birchwood Omnia Limited, Inggris, kepada Ketua BAPEPAM-LK mengenai penjualan 14,14% atau 520.500.000 saham Perusahaan dari Birchwood Omnia Limited, Inggris, kepada beberapa pembeli melalui transaksi di pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 9 Juni 2009.

Sebagai akibat dari transaksi penjualan saham tersebut, kepemilikan Birchwood Omnia Limited berkurang menjadi 51,00% atau 1.877.480.863 saham di Perusahaan.

On June 15, 2009, the Company received a copy of a letter from Birchwood Omnia Limited, England, to the Chairman of the BAPEPAM-LK regarding the sales of 14.14% or 520,500,000 shares of the Company from Birchwood Omnia Limited, England, to a number of purchasers through transactions in the negotiated market of the Indonesia Stock Exchange, on June 9, 2009.

As a result of the sales transactions, the ownership of Birchwood Omnia Limited has decreased to 51.00% or 1,877,480,863 shares of the Company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

16. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

17. AGIO SAHAM LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian hutang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Anak Perusahaan tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp552.184.754.850 yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2008. Dividen kas tersebut dibayarkan di bulan Juni 2009.

Dividen kas yang belum diambil oleh pemegang saham masing-masing sebesar Rp402.193.824 dan Rp185.112.389 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

15. CAPITAL STOCK (continued)

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

17. OTHER PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

18. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2000.

19. CASH DIVIDENDS

Based on the minutes of the shareholders' annual general meetings held on May 12, 2009, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp552,184,754,850 to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2008. The cash dividends were paid in June 2009.

The unclaimed cash dividends amounting to Rp402,193,824 and Rp185,112,389 as of March 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

20. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam beberapa rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25 miliar sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp225 miliar.

21. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT USAHA

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai dan tambang agregat dan usaha lainnya.

Kegiatan utama dari masing-masing kelompok usaha adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ Production and sale of several types of cement	: Cement
Beton siap pakai dan tambang agregat	: Produksi dan penjualan beton siap pakai dan agregat/ Production and sale of ready mix concrete and aggregates	: Ready mix concrete and aggregates quarry
Usaha lainnya	: Investasi pada perusahaan asosiasi dan pelayaran/ Investment in associated companies and shipping	: Other business

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their several annual general meetings in the amount of Rp25 billion each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of March 31, 2010 amounted to Rp225 billion.

21. SEGMENT INFORMATION

BUSINESS SEGMENTS

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready mix concrete and aggregates quarry, and other business.

The main activities of each operating business are as follows:

The Company and Subsidiaries' business segment information is as follows:

	2010					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	2.418.664.193.938	131.257.075.413	-	-	2.549.921.269.351	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	64.680.619.046	-	-	(64.680.619.046)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.483.344.812.984	131.257.075.413	-	(64.680.619.046)	2.549.921.269.351	Total Revenues
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	1.033.410.144.244	(2.277.769.794)	2.678.942.830	-	1.033.811.317.280	Segment results
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	2.554.496.762	-	2.554.496.762	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih					(249.700.117.678)	Corporate income tax expense - net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS					786.665.696.364	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS					(302.710.596)	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH					786.362.985.768	NET INCOME

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2010				
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
AKTIVA DAN KEWAJIBAN					
Aktiva segmen	14.014.716.526.372	382.144.868.925	70.051.792.055	(949.901.119.302)	13.517.012.068.050
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi - bersih	-	-	34.987.870.198	-	34.987.870.198
Aktiva pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih	2.908.709.647	24.464.417.087	-	-	27.373.126.734
Jumlah Aktiva	14.017.625.236.019	406.609.286.012	105.039.662.253	(949.901.119.302)	13.579.373.064.982
Kewajiban segmen	2.142.626.104.922	250.684.052.471	47.751.091.500	(950.321.330.826)	1.490.739.918.067
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	593.205.419.994	658.834.746	-	-	593.864.254.740
Jumlah Kewajiban - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2.735.831.524.916	251.342.887.217	47.751.091.500	(950.321.330.826)	2.084.604.172.807
Pengeluaran barang modal	39.458.387.312	2.051.037.602	8.610.110.601	-	50.119.535.515
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	151.924.707.179	2.618.234.000	2.271.732.105	-	156.814.673.284
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:					
Penyisihan untuk imbalan kerja	12.369.094.421	747.863.252	-	-	13.116.957.673
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja	704.989.308	-	-	-	704.989.308
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	120.000.000	-	-	120.000.000

ASSETS AND LIABILITIES
Segment assets

Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Net deferred tax assets and prepayments of income taxes

Total Assets

Segment liabilities

Net deferred tax liabilities

Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net

Capital expenditures
Depreciation, amortization and depletion expenses
Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provision for retirement benefits
Provision for post-retirement healthcare benefits
Provision for doubtful accounts

2009

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
PENDAPATAN					
Penjualan kepada pihak eksternal	2.067.645.827.255	118.987.385.548	-	-	2.186.633.212.803
Penjualan antar segmen	62.105.528.114	-	-	(62.105.528.114)	-
Jumlah Pendapatan	2.129.751.355.369	118.987.385.548	-	(62.105.528.114)	2.186.633.212.803
HASIL					
Hasil segmen	725.455.505.844	(8.645.472.948)	-	(20.439.000.000)	696.371.032.896
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	2.175.794.951	-	2.175.794.951
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	(196.159.438.426)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS					502.387.389.421
HAK MINORITAS					331.199.298
LABA BERSIH					502.718.588.719
AKTIVA DAN KEWAJIBAN					
Aktiva segmen	11.519.075.657.772	334.288.289.474	1.107.548.400	(680.820.295.040)	11.173.651.200.606
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada perusahaan asosiasi - bersih	-	-	42.190.056.447	-	42.190.056.447
Aktiva pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih	4.521.904.263	23.132.423.653	-	-	27.654.327.916
Jumlah Aktiva	11.523.597.562.035	357.420.713.127	43.297.604.847	(680.820.295.040)	11.243.495.584.969

REVENUES

Sales to external customers
Inter-segment sales

Total Revenues

RESULTS

Segment results

Equity in net earnings of associated companies - net

Corporate income tax expense - net

INCOME BEFORE MINORITY INTEREST

MINORITY INTEREST

NET INCOME

ASSETS AND LIABILITIES

Segment assets

Long-term investments and advances to associated company - net
Net deferred tax assets and prepayments of income taxes

Total Assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2009				
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Kewajiban segmen	2.108.646.623.131	212.550.826.671	-	(683.095.255.435)	1.638.102.194.367
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	574.998.850.753	-	-	-	574.998.850.753
Jumlah Kewajiban - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2.683.645.473.884	212.550.826.671	-	(683.095.255.435)	2.213.101.045.120
Pengeluaran barang modal	77.081.822.603	191.128.996	-	-	77.272.951.599
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	126.513.380.783	1.894.977.494	-	-	128.408.358.277
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:					
Penyisihan untuk imbalan kerja	10.291.203.000	491.725.500	-	-	10.782.928.500
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja	766.341.750	-	-	-	766.341.750
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	120.000.000	-	-	120.000.000

Segment liabilities
Net deferred tax liabilities

Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net

Capital expenditures
Depreciation, amortization and depletion expenses
Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provision for retirement benefits
Provision for post-retirement healthcare benefits
Provision for doubtful accounts

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

The Company and the Subsidiaries' geographical segment information is as follows:

	2010	2009	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
Domestik			Domestic
Jawa	4.066.736.169.265	2.925.511.539.679	Java
Luar Jawa	587.926.372.991	899.541.494.037	Outside Java
Ekspor	32.775.882.716	65.014.533.681	Export
Jumlah	4.687.438.424.972	3.890.067.567.397	Total
Eliminasi	(2.137.517.155.621)	(1.703.434.354.594)	Elimination
Bersih	2.549.921.269.351	2.186.633.212.803	Net
AKTIVA (berdasarkan lokasi aktiva)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	13.570.408.409.370	11.231.786.285.719	Domestic
Luar Negeri	8.964.655.612	11.709.299.250	Foreign
Jumlah	13.579.373.064.982	11.243.495.584.969	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aktiva)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	50.119.535.515	77.272.951.599	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tahun 2010 dan 2009 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 26j).

Penjualan ekspor dilakukan melalui HCT Services Asia Pte., Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berdomisili di Singapura (Catatan 26k).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Bahan baku yang digunakan	232.218.496.694	197.154.098.320
Upah buruh langsung	85.725.566.262	75.479.186.575
Bahan bakar dan listrik	594.736.809.493	528.885.277.167
Beban pabrikasi	281.843.090.680	243.525.511.196
Jumlah Beban Pabrikasi	1.194.523.963.129	1.045.044.073.258
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal periode	132.289.504.649	166.788.983.195
Akhir periode	(180.729.078.156)	(180.306.255.844)
Beban Pokok Produksi	1.146.084.389.622	1.031.526.800.609
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	84.799.690.348	129.399.470.393
Lain-lain	795.480.088	660.666.268
Akhir periode	(119.485.861.704)	(110.188.373.311)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	1.112.193.698.354	1.051.398.563.959
Beban Pengepakan	114.358.679.941	126.319.352.827
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.226.552.378.295	1.177.717.916.786

Jumlah kewajiban sehubungan dengan biaya pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp93.069.170.765 dan Rp84.884.448.404 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. Aggregate sales of more than 10% of net revenues in 2010 and 2009 were made only to PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, (Note 26j).

Export sales were coursed through HCT Services Asia Pte., Ltd., a related company which is domiciled in Singapore (Note 26k).

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2010	2009	
Bahan baku yang digunakan	232.218.496.694	197.154.098.320	Raw materials used
Upah buruh langsung	85.725.566.262	75.479.186.575	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	594.736.809.493	528.885.277.167	Fuel and power
Beban pabrikasi	281.843.090.680	243.525.511.196	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Pabrikasi	1.194.523.963.129	1.045.044.073.258	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal periode	132.289.504.649	166.788.983.195	At beginning of period
Akhir periode	(180.729.078.156)	(180.306.255.844)	At end of period
Beban Pokok Produksi	1.146.084.389.622	1.031.526.800.609	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal periode	84.799.690.348	129.399.470.393	At beginning of period
Lain-lain	795.480.088	660.666.268	Others
Akhir periode	(119.485.861.704)	(110.188.373.311)	At end of period
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	1.112.193.698.354	1.051.398.563.959	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	114.358.679.941	126.319.352.827	Packing Cost
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.226.552.378.295	1.177.717.916.786	Total Cost of Revenues

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Company and Subsidiaries amounting to Rp93,069,170,765 and Rp84,884,448,404 as of March 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

There are no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Beban Pengangkutan dan Penjualan</u>		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	244.908.126.423	188.538.436.773
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	9.618.564.610	9.083.008.935
Iklan dan promosi	6.114.048.644	1.611.723.632
Penyusutan	5.765.303.120	3.607.695.437
Sewa	5.698.020.438	5.695.508.078
Pajak dan perizinan	2.010.135.821	1.577.781.590
Honorarium tenaga ahli	1.573.636.392	1.055.487.473
Lain-lain	3.949.430.204	3.984.250.634
Jumlah Beban Pengangkutan dan Penjualan	279.637.265.652	215.153.892.552
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	34.877.069.343	25.976.317.583
Sewa	4.895.646.160	4.718.911.559
Honorarium tenaga ahli	3.533.084.860	1.850.467.198
Sumbangan	3.178.835.137	1.667.290.149
Perjalanan dan transportasi	2.812.344.846	2.288.908.447
Perbaikan dan pemeliharaan	2.044.556.640	1.234.298.294
Penyusutan	1.974.853.742	3.023.638.350
Hubungan masyarakat	1.571.747.305	626.835.200
Pengobatan	1.471.855.834	1.491.607.421
Pelatihan dan seminar	1.193.901.945	604.130.274
Komunikasi	884.986.394	1.373.045.869
Lain-lain (Catatan 26k)	5.296.570.435	3.658.129.470
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	63.735.452.641	48.513.579.814
Jumlah Beban Usaha	343.372.718.293	263.667.472.366

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Delivery and Selling Expenses</u>
Delivery, loading and transportation
Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Advertising and promotion
Depreciation
Rental
Taxes and licenses
Professional fees
Miscellaneous
Total Delivery and Selling Expenses
<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Rental
Professional fees
Donations
Travelling and transportation
Repairs and maintenance
Depreciation
Public relations
Medical
Training and seminars
Communication
Miscellaneous (Note 26k)
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN KERJA

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi masing-masing sebesar Rp7,36 miliar pada tahun 2010 dan Rp6,85 miliar pada tahun 2009.

24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan amounted to Rp7.36 billion in 2010 and Rp6.85 billion in 2009, which were charged to operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, jumlah aktiva Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp707 miliar dan Rp539 miliar.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk menghitung taksiran kewajiban atas imbalan pasca-kerja ("expected post-employment") dan kewajiban atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	11% pada tahun 2010 dan 12% pada 2009/11% in 2010 and 12% in 2009	11% pada tahun 2010 dan 12% pada 2009/11% in 2010 and 12% in 2009	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	9% pada tahun 2010 dan 2009/9% in 2010 and 2009	9% pada tahun 2010 dan 2009/9% in 2010 and 2009	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1% - 5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1% - 5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)	<i>Table of mortality</i>
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	<i>Disability</i>

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

The plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of March 31, 2010 and 2009, the Plan assets totaled Rp707 billion and Rp539 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to calculate the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of their qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Retirement Benefits (continued)

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari:

The provisions for employee benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	3.450.483.500	2.631.778.250	Current service costs
Biaya bunga	6.239.646.000	5.500.409.000	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui	1.440.705.423	664.618.500	Actuarial loss recognized
Amortisasi biaya jasa lalu	1.986.122.750	1.986.122.750	Amortization of past service costs
Jumlah beban kewajiban imbalan kerja	13.116.957.673	10.782.928.500	Total employee benefits expense

Rekonsiliasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

A reconciliation of estimated liability for employee benefits is as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	243.225.666.778	189.408.377.841	Present value of defined benefit obligation
Saldo yang tidak diamortisasi dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(60.612.152.250)	(66.112.710.250)	Unamortized balance of non-vested past service costs
Kerugian aktuarial	(87.812.982.558)	(48.884.456.500)	Actuarial loss
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi	94.800.531.970	74.411.211.091	Liability recognized in the consolidated balance sheets

Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the estimated liability for employee benefits are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal periode	91.102.255.019	73.193.096.808	Balance at beginning of period
Penyisihan selama periode berjalan	13.116.957.673	10.782.928.500	Provision during the period
Pembayaran selama periode berjalan	(9.418.680.722)	(9.564.814.217)	Payments during the period
Saldo akhir periode (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kerja" pada neraca konsolidasi)	94.800.531.970	74.411.211.091	Balance at end of period (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Employee Benefits" in the consolidated balance sheets)

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu antara 9 sampai dengan 16 tahun pada tahun 2010 dan antara 10 sampai dengan 17 tahun pada tahun 2009.

Non-vested past service costs are amortized over the average remaining years of service of active employees, which range from 9 to 16 years in 2010 and from 10 to 17 years in 2009.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca Kerja

Efektif bulan Maret 2005, Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pasca kerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program ini tidak didanai. Perusahaan telah menunjuk PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, untuk menghitung kewajiban diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode "projected-unit-credit", yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 11% pada tahun 2010 dan 12% pada tahun 2009/11% in 2010 and 12% in 2009	Discount rate
Trend biaya klaim	: 8% pada tahun 2010 dan 2009/8% in 2010 and 2009	Claim cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI '99	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	Average employee turnover

Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari sebagai berikut:

b. Post-retirement Healthcare Benefits

Effective March 2005, the Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees. The Plan is not funded. The Company has appointed PT Watson Wyatt Purbajaga, an independent actuary, to calculate the expected obligations for the post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:

The provision for post-retirement healthcare benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	205.636.250	160.487.500	Current service costs
Biaya bunga	401.297.500	411.357.500	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(96.441.192)	-	Actuarial gains
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	194.496.750	194.496.750	Vested past service costs and amortization of non-vested past service costs
Imbalan kesehatan pasca kerja - bersih	704.989.308	766.341.750	Net post-retirement healthcare benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi atas kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.189.572.871	14.360.418.108
Saldo yang tidak diamortisasi dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(8.005.483.250)	(8.783.470.250)
Keuntungan aktuarial	6.309.041.808	7.018.733.000
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi	12.493.131.429	12.595.680.858

Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal periode	12.299.918.000	12.196.381.341
Penyisihan selama periode berjalan	704.989.308	766.341.750
Pembayaran selama periode berjalan	(511.775.879)	(367.042.233)
Saldo akhir periode (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kesehatan Pasca Kerja" pada neraca konsolidasi)	12.493.131.429	12.595.680.858

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu 12,95 tahun pada tahun 2010 dan 13,17 tahun pada tahun 2009.

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE
BENEFITS (continued)**

b. *Post-retirement Healthcare Benefits (continued)*

A reconciliation of estimated liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

<i>Present value of defined benefit obligation</i>
<i>Unamortized balance of non-vested past service costs</i>
<i>Actuarial gains</i>
<i>Liability recognized in the consolidated balance sheets</i>

Movements in the estimated liability for post-retirement healthcare benefits are as follows:

<i>Balance at beginning of period</i>
<i>Provision during the period</i>
<i>Payments during the period</i>
<i>Balance at end of period (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Post-retirement Healthcare Benefits" in the consolidated balance sheets)</i>

Non-vested past service costs are amortized over the remaining number of years of service of active employees, which is 12.95 years in 2010 and 13.17 years in 2009.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban dan Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Assets/Liabilities and Related Income/Expenses		
	2010	2009	2010	2009	
<u>Piutang Usaha - Hubungan Istimewa</u>					
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	36.666.389.395	39.492.631.959	0,27%	0,35%	<i>Trade Receivables - Related Party</i> HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
<u>Piutang Hubungan Istimewa</u>					
Karyawan	13.597.860.837	21.715.376.764	0,10%	0,19%	<i>Due from Related Parties</i> Officers and employees
PT Cibinong Center Industrial Estate	3.881.792.454	4.973.322.724	0,03	0,04	PT Cibinong Center Industrial Estate
Prop. Mysore Cements Limited	1.653.362.924	684.661.250	0,01	0,01	Prop. Mysore Cements Limited
Jumlah	19.133.016.215	27.373.360.738	0,14%	0,24%	Total
<u>Penvertaan Jangka Panjang</u>					
PT Cibinong Center Industrial Estate	21.177.119.578	20.342.515.005	0,16%	0,18%	<i>Long-term Investments</i> PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	13.773.250.620	11.190.140.592	0,10	0,10	PT Pama Indo Mining
Stillwater Shipping Corporation	-	10.601.750.850	-	0,09	Stillwater Shipping Corporation
Jumlah	34.950.370.198	42.134.406.447	0,26%	0,37%	Total
<u>Hutang Hubungan Istimewa</u>					
PT Pama Indo Mining	6.717.212.650	5.934.162.031	0,32%	0,27%	<i>Due to Related Parties</i> PT Pama Indo Mining
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	371.615.546	1.821.885.881	0,02	0,08	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
Jumlah	7.088.828.196	7.756.047.912	0,34%	0,35%	Total
<u>Pendapatan Bersih</u>					
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	32.775.882.716	65.014.533.681	1,29%	2,97%	<i>Net Revenues</i> HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					
PT Pama Indo Mining	12.516.984.094	10.214.793.416	1,02%	0,87%	<i>Cost of Revenues</i> PT Pama Indo Mining
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	4.191.813.800	2.712.439.478	0,34	0,23	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
HeidelbergCement Technology Center GmbH	709.677.513	500.722.950	0,06	0,04	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Jumlah	17.418.475.407	13.427.955.844	1,42%	1,14%	Total
<u>Beban Usaha</u>					
PT Cibinong Center Industrial Estate	39.366.000	49.110.300	0,01%	0,02%	<i>Operating Expenses</i> PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Bahana Indonor	-	8.259.762.260	-	3,13	PT Bahana Indonor
Jumlah	39.366.000	8.308.872.560	0,01%	3,15%	Total
<u>Penghasilan (Beban) Lain-lain</u>					
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.986.520.083	2.698.727.228	5,55%	5,52%	<i>Other Income (Expenses)</i> PT Cibinong Center Industrial Estate
HeidelbergCement AG	(130.093.282)	(158.760.826)	(0,24)	(0,32)	HeidelbergCement AG
HC Finance B.V., Belanda	-	(3.121.219.634)	-	(6,39)	HC Finance B.V., Netherlands
Bersih	2.856.426.801	(581.253.232)	5,31%	(1,19%)	Net

Piutang karyawan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan tersebut setiap bulannya.

The amounts due from officers and employees are being collected through monthly salary deduction.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
1.	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>Sale of finished goods and purchase of raw materials</i>
2.	Karyawan/ <i>Officers and employees</i>	Karyawan/ <i>Employees</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
3.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Sewa gudang dan penjualan air dan listrik/ <i>Warehouse rental and sale of water and electricity</i>
4.	Prop. Mysore Cements Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>
5.	PT Pama Indo Mining	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining service fee</i>
6.	HC Finance B.V., Belanda/ <i>Netherlands</i>	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Hutang jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>
7.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>
8.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Biaya penjaminan/ <i>Guarantee fee</i>

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional ("recurring transaction") (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte., Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional ("recurring transaction"). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

1. Transaksi operasional penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction units (CERs)") yang meliputi:

25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

1. *The Certified Emission Reduction units ("CERs") sale recurring transactions which include:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

- a. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
 - b. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
2. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Semua transaksi operasional tersebut di atas harus dilakukan secara "arm's length" dan tidak melebihi 5% ekuitas Perusahaan pada laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit.

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp99,73 miliar dan Rp57,4 miliar.

**25. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- a. Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs
 - b. Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.
2. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

All of the above transactions shall be conducted on an arm's length basis and the total amount of the transactions in any one financial year will not exceed 5% of the Company's shareholders' equity based on the latest audited consolidated financial statements.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreement to be made from time to time.

Total fuel oil purchased from Pertamina for the three months ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp99.73 billion and Rp57.4 billion, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Sehubungan dengan "shredding plant project" di pabrik Citeureup, pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan Societe Industrielle De La Doux - Sa, Swiss menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.390.000. Pada tanggal 31 Maret 2010, "shredding plant project" masih dalam tahap pengerjaan awal.
- c. Sehubungan dengan "coal grinding project" Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Polysius AG, Jerman, menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR2.765.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR282.000.

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan coal grinding plant dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008. Pada tanggal 31 Maret 2010, "coal grinding project" masih dalam tahap pengerjaan.

- d. Sehubungan dengan "clinker grinding project" Perusahaan di pabrik Cirebon, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak dan "letter of intent" dengan beberapa pemasok dan kontraktor untuk penyediaan peralatan termasuk pekerjaan pemasangan, antara lain:
- (i) Kontrak dengan PT Wijaya Karya (WIKA) pada tanggal 1 October 2009 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp68.095.349.070. Selain itu, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan WIKA pada tanggal 30 Juni 2009 untuk pekerjaan sipil dan mekanik dengan keseluruhan nilai pekerjaan sebesar Rp51.908.703.000.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- b. In relation to the Company's shredding plant project in Citeureup Plantsite, on June 30, 2008, the Company and Societe Industrielle De La Doux - Sa, Switzerland, signed a contract for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,390,000. As of March 31, 2010, the shredding plant project is in the initial construction stage.
- c. In relation to the Company's coal grinding project in Citeureup Plantsite, on March 14, 2008, the Company and Polysius AG, Germany, signed a contract for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR2,765,000, and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR282,000.

In connection with the same project, the Company also signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008. As of March 31, 2010, the coal grinding project is in the construction stage.

- d. In relation to the Company's clinker grinding project in Cirebon Plantsite, the Company has signed several contracts and letters of intent with suppliers and contractors, among others:
- (i) Contract with PT Wijaya Karya (WIKA) dated October 1, 2009 for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp68,095,349,070. In addition, the Company and WIKA signed a contract on June 30, 2009 for WIKA to conduct civil and mechanical work for a total contract amount of Rp51,908,703,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- (ii) Kontrak dengan PT ABB Sakti Industri pada tanggal 1 Mei 2008 dan 15 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan elektrik dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.450.700, serta penyediaan peralatan sistem kontrol dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR318.200.
- (iii) Kontrak dengan Vega Industries (Middle East) FZE pada tanggal 28 Maret 2008 untuk penyediaan peralatan cement mill dengan nilai kontrak sebesar US\$816.400 dan jasa pemasangan dengan nilai kontrak sebesar US\$400 per hari per mill.
- (iv) Kontrak dengan Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., Cina pada tanggal 6 Desember 2007 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$9.978.284, serta jasa pengawasan pemasangan dan pengerjaan peralatan dengan nilai kontrak sebesar US\$399.300.

Pada tanggal 31 Maret 2010, "clinker grinding project" tersebut masih dalam tahap pengerjaan akhir dan uji kelayakan.

- e. Sehubungan dengan "trass dryer project" Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 9 November 2009, Perusahaan telah menandatangani "letter of intent" dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp33.988.070.000. Pada tanggal 31 Maret 2010, "trass dryer project" masih dalam tahap pengerjaan.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- (ii) Contracts with PT ABB Sakti Industri dated May 1, 2008 and July 15, 2008 for the supply of electronic equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,450,700 and supply of control system equipment and engineering services for a total contract amount of EUR318,200.
- (iii) Contract with Vega Industries (Middle East) FZE dated March 28, 2008 for the supply of cement mill equipment for a total contract amount of US\$816,400 and engineering services for a total contract amount of US\$400 per day per mill.
- (iv) Contracts with Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., China dated December 6, 2007, for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of US\$9,978,284, and for supervisory services in the erection and commissioning of the equipment for a total contract amount of approximately US\$399,300.

As of March 31, 2010, the clinker grinding project is in the final construction and commissioning stage.

- e. In relation to the Company's trass dryer project in the Citeureup Plantsite, on November 9, 2009, the Company signed a letter of intent with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for the latter to supply equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp33,988,070,000. As of March 31, 2010, the trass dryer project is in the construction stage

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 2 Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka terhadap kelebihan jumlah gas terpakai tersebut, Perusahaan dikenakan harga surcharge. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan dan PGN menandatangani perpanjangan perjanjian tersebut dengan masa berlaku dari tanggal 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp17,0 miliar dan Rp9,2 miliar.

- g. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Selain itu, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jumlah pembelian gas alam dari RGM untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp3,0 miliar dan Rp2,8 miliar.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On January 2, 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas. The agreement is valid until March 31, 2010 but it can be extended. On March 24, 2010, the Company and PGN signed the extension of the agreement with the terms of agreement from April 1, 2010 to March 31, 2012.

Total purchases of natural gas from PGN for the three months ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp17.0 billion and Rp9.2 billion, respectively.

- g. In June 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to the future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid for 5 years.

Total purchases of natural gas from RGM for the three months ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp3.0 billion and Rp2.8 billion, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 14.a.iii).

- h. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014.

Jumlah pembelian gas alam dari Pertamina untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp28,3 miliar dan Rp49,9 miliar.

- i. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 80.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Jumlah pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp84,0 miliar dan Rp80,5 miliar.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

In relation to the above agreement, on the same date, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 14.a.iii).

- h. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014.*

Total purchases of natural gas from Pertamina for the three months ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp28.3 billion and Rp49.9 billion, respectively.

- i. *The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 80,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.*

Total electricity purchased under the agreements for the three months ended March 31, 2010 and 2009 amounted to Rp84.0 billion and Rp80.5 billion, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Pada tanggal 15 Mei 2008, DAP melakukan perjanjian distribusi masing-masing dengan PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Nusa Makmur Perdana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Primasindo Cipta Sarana dan PT Samudera Tunggal Utama. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 15 Mei 2008, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 Juli 2009, DAP mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indo Timur Prima. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk PT Indo Timur Prima sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 2 Juli 2009, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Jumlah penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. On May 15, 2008, DAP entered into distributorship agreements with each of PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Nusa Makmur Perdana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Primasindo Cipta Sarana and PT Samudera Tunggal Utama. Under the agreements, DAP appointed these companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market.

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP. These agreements are effective from May 15, 2008 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

On July 2, 2009, DAP entered into a distributorship agreement with PT Indo Timur Prima. Under the agreements, DAP appointed PT Indo Timur Mitra to be a non-exclusive distributor to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The agreement is effective from July 2, 2009 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

Total gross sales by the Company and DAP to these distributors for the three months ended March 31, 2010 and 2009 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

	2010	2009	
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	282.865.957.991	245.955.668.450	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Intimegah Mitra Sejahtera	208.433.482.080	205.078.842.893	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Angkasa Indah Mitra	185.592.076.800	170.652.289.000	PT Angkasa Indah Mitra
PT Saka Agung Abadi	180.921.851.390	137.814.935.130	PT Saka Agung Abadi
PT Royal Inti Mandiri Abadi	176.877.044.111	113.647.766.058	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Kharisma Mulia Abadijaya	173.054.472.400	146.385.140.300	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Samudera Tunggul Utama	163.583.334.652	128.982.063.544	PT Samudera Tunggul Utama
PT Primasindo Cipta Sarana	138.365.618.447	113.551.595.413	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Indo Timur Prima	123.863.685.648	-	PT Indo Timur Prima
PT Adikarya Maju Bersama	121.638.352.960	114.533.844.513	PT Adikarya Maju Bersama
PT Nusa Makmur Perdana	119.728.088.100	100.280.413.778	PT Nusa Makmur Perdana
PT Kirana Semesta Niaga	102.468.507.200	87.189.528.800	PT Kirana Semesta Niaga
PT Cipta Pratama Karyamandiri	100.327.247.494	90.997.477.567	PT Cipta Pratama Karyamandiri
Jumlah	2.077.719.719.273	1.655.069.565.446	Total

Jumlah piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp691.927.309.197 dan Rp499.453.515.600 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp691,927,309,197 and Rp499,453,515,600 as of March 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated balance sheets.

k. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HCT Services Asia Pte., Ltd. (dahulu HC Trading International Inc.), anak perusahaan HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 21):

k. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HCT Services Asia Pte., Ltd. (formerly HC Trading International Inc.), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Note 21):

- HCT Services Asia Pte., Ltd. (HCT) adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

- HCT Services Asia Pte., Ltd. (HCT) will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
 - 5.5% on shipments of the first one million tons per year
 - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Jumlah potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar sekitar US\$0,21 juta dan US\$0,29 juta.

- i. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pengangkutan dan Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp40.168.052.431 dan Rp27.303.800.654 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.
- m. Perusahaan dan PT Indomix Perkasa (Anak Perusahaan) menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari PT Sahabat Muliastakti (SMS) dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800.000.000. Perjanjian tersebut ditandatangani pada bulan Juli 2006, namun baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2010, kondisi yang disebutkan di atas belum terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat jumlah yang dibayarkan untuk pembelian saham bersyarat tersebut sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

- n. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Anak Perusahaan, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Perak, dan pada bulan Desember 2021 untuk Pelabuhan Lembar.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total sales discounts granted to HCT for the three months ended March 31, 2010 and 2009 amounted to approximately US\$0.21 million and US\$0.29 million, respectively.

- i. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Delivery and Selling Expenses" in the consolidated statements of income, while the unpaid transportation expenses amounting to Rp40,168,052,431 and Rp27,303,800,654 as of March 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.
- m. The Company and PT Indomix Perkasa (a Subsidiary) have entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka and Ari Tejo Wibowo, for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of PT Sahabat Muliastakti (SMS) for a total purchase price of Rp1,800,000,000. The agreement was signed in July 2006, but its effectivity is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS.

As of March 31, 2010, certain conditions stated above have not yet been fulfilled. Therefore, the Company recorded the amount paid for the conditional purchase of the shares as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.

- n. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port, Tanjung Perak Port, and Lembar Port. The lease period will end in December 2012 for the Tanjung Priok Port, in July 2012 for the Tanjung Perak Port, and in December 2021 for the Lembar Port.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- o. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- p. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Perusahaan telah membuat penyisihan untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp31.000.812.735 dan Rp27.554.813.064 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Tidak Lancar - Penyisihan untuk Pembongkaran Aset Tetap dan Restorasi Lahan Bekas Tambang" pada neraca konsolidasi.
- q. Pada bulan Juni 2004, Perusahaan menandatangani "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai "Trustee" dari Prototype Carbon Fund (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- o. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.
- p. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Company and Subsidiaries obliged to restore the mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Company has made provision for recultivation amounting to Rp31,000,812,735 and Rp27,554,813,064 as of March 31, 2010 and 2009, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Provision for Dismantling Costs and Recultivation" in the consolidated balance sheets.
- q. In June 2004, the Company entered into a "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Memproduksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan ("additive") yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca ("Greenhouse Gases (GHG) Reductions") dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada Trustee dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2011 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, Kyoto Protocol sehubungan dengan diterapkannya International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi Kyoto Protocol pada bulan Juli 2004.
- Trustee telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan Trustee dalam Proyek, dan pendapat dari Trustee mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)*
- *Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).*

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

The Project was agreed to commence in January 2005 and shall be terminated in 2011 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman. Pada tanggal 14 dan 27 Maret 2008, UNFCCC menerbitkan 80.967 CERs dalam rangka Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode tahun 2005 sampai dengan akhir Juli 2007. Dengan sertifikasi tersebut, Perusahaan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang telah berhasil menyelesaikan proyek CDM.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menerima pembayaran pertama dari Bank Dunia ("the World Bank") atas penjualan 80.967 CERs di atas. Penerimaan pembayaran tersebut adalah sebesar US\$40.303 setelah dikurangi biaya persiapan proyek. Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Blended Cement yang dihasilkan dalam periode tahun 2005 sampai dengan Juli 2007 masih menunggu persetujuan dari UNFCCC.

- r. Pada tanggal 1 Maret 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI). MPI setuju dalam menyediakan perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengerjaan dan pengujian mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini akan berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya. Pada tanggal 31 Maret 2010, pembangunan mesin pembangkit listrik tenaga gas tersebut masih dalam tahap pengerjaan akhir.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany. On March 14 and 27, 2008, UNFCCC issued 80,967 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period 2005 up to the end of July 2007. With the certification, the Company has become the first company in Indonesia to successfully complete a CDM project.

In June 2008, the Company received the first payment from the World Bank for the sale of the above 80,967 CERs. The payment amounted to US\$40,303, net of the cost incurred for project preparation. Meanwhile, as of March 31, 2010, the verification of the volume of CERs for Blended Cement project for the period covering the year 2005 to July 2007 is still in progress, waiting for the approval of UNFCCC.

- r. *On March 1, 2010, the Company entered into a power purchase agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI). MPI agreed to provide the design, engineering, financing, construction, testing and commissioning of the gas engines for the supply of electricity for the cement plants in Cirebon with the total electricity supplied capacity of 12 MW. This agreement will be valid for 9 years commencing from the first commercial operation date. As of March 31, 2010, the construction of the gas engines is still in the final construction stage.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAKs) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

27. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- c. PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", mengatur perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman, dan menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman". PSAK No. 26 (Revisi 2008) memberikan petunjuk mengenai biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memenuhi syarat dan membentuk bagian biaya dari aset tersebut. Biaya pinjaman lain diakui sebagai beban. PSAK No. 26 (Revisi 2008) ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- d. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum ("general purpose financial statements") agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- e. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan ("financing") selama suatu periode. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- f. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

**27. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- c. PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes the accounting treatment for borrowing costs and supersedes PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs". PSAK No. 26 (Revised 2008) provides guidance for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset that form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as expense. PSAK No. 26 (Revised 2008) is effective starting on January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed in the financial statements.
- d. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general-purpose financial statements to ensure comparability both with an entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- e. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- f. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides guidance to be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- g. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mengatur pengungkapan informasi segmen untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- h. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi, dan menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi", dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan asosiasi". PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- i. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, termasuk perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- j. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan untuk memastikan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut diturunkan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- k. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna laporan memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

**27. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- g. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", prescribes segment information be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- h. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", provides guidance to be applied in accounting for investments in associates, and supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates". This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- i. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- j. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
- k. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- I. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

28. KONDISI EKONOMI

Operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan terpengaruh oleh pelemahan kondisi keuangan global apabila hal ini terus berlangsung dan berkepanjangan di tahun-tahun mendatang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti situasi politik, stabilitas nasional, kebijakan fiskal dan moneter yang ditentukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, dimana hal tersebut berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Aktiva				Assets
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	4.022.643	36.666.389.395	Related parties
Pihak ketiga	US\$	33.913.978	309.125.908.011	Third parties
	EUR	2.514.871	30.722.641.270	
	JP¥	2.417.016	236.157.449	
	S\$	1.362	8.861.069	
Jumlah			376.759.957.194	Total
Kewajiban				Liabilities
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	423.004	3.855.683.556	Related parties
Pihak ketiga	US\$	34.676.781	316.078.859.337	Third parties
	EUR	70.006	855.219.621	
Jumlah			320.789.762.514	Total
Aktiva bersih			55.970.194.680	Net assets

27. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- I. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of the above revised PSAKs on the consolidated financial statements.

28. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries may be affected by the weakening global financial condition if it continues and sustains in years to come. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as political situation, national stability, fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2010, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Three Months Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 11 Februari 2010, Perusahaan menghadiri penyelidikan awal oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia sehubungan dengan dugaan kartel, yang melibatkan beberapa perusahaan semen di Indonesia. Manajemen Perusahaan percaya bahwa dugaan kartel tersebut tidak memiliki dasar dan Perusahaan memiliki bukti kuat untuk membuktikan bahwa tidak ada kartel dalam industri semen di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan sedang dalam tahap pemeriksaan lanjutan.

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan melakukan peminjaman kembali dari fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,16% dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2010.

32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2010.

30. OTHER INFORMATION

On February 11, 2010, the Company had attended the preliminary investigation by the Business Competition Supervisory Board of the Republic of Indonesia regarding a cartel issue, which allegedly involved several cement companies in Indonesia. The Company's management believes that such issue has no basis and the Company has strong evidence to prove that there is no cartel in the cement industry in Indonesia. As of March 31, 2010, the Company is still in the further investigation stage.

31. SUBSEQUENT EVENT

On April 26, 2010, the Company re-borrowed from the revolving loan facility of US\$25,000,000. The loan bears interest at the annual rate of 1.16% and will be due on May 26, 2010.

32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 31, 2010.